



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK DWI UTAMA DELI SERDANG  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**Oleh:**

**SUSI LOCKTI VANNI**  
**NIM. 38.15.4.074**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP  
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK DWI UTAMA DELI SERDANG  
TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

**Oleh:**

**SUSI LOCKTI VANNI**  
**NIM. 38.15.4.074**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**Dosen Pembimbing**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 197107272007011031**

**Nunzairina M.Ag**  
**NIP. 197308272005012005**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Medan, 18 April 2019

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 1 (Satu)  
Hal : Pengesahan Judul Skripsi

Kepada Yth:

Ketua Jurusan PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN SU Medan

Di –

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUSI OCKTI VANNI

NIM : 3815.4.074

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap  
Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dwi  
Utama Tahun Ajaran 2018/2019 Judul**

Demikian surat pengajuan ini saya perbuat dengan sebenarnya dan atas perkenaan  
Ibu Ketua Jurusan, saya ucapkan terima kasih.

Diketahui,

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 197107272007011031**

**Nunzairina M.Ag**  
**NIP. 197308272005012005**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Ockti Vanni

NIM : 3815.4.074

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap  
Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Dwi  
Utama Tahun Ajaran 2018/2019.**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang ada di dalamnya telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 18 April 2019

Penulis

**Susi Ockti Vanni**  
**3815.4.074**

## ABSTRAK



Nama : Susi Ockti Vanni  
NIM : 3815.4.074  
Fak/Jur : FITK/ Pendidikan Islam  
AnakUsiaDini  
Pembimbing I : Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd  
Pembimbing II : Nunzairina M.Ag  
Judul : **Pengaruh Penggunaan Media  
Audio Visual Terhadap  
Perkembangan Kognitif Anak  
Usia 5-6 Tahun Di TK Dwi  
Utama Deli Serdang  
Tahun Ajaran 2018/2019**

***Kata Kunci: kemampuan kognitif, media audio visual***

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh media audio visual terhadap perkembangan kognitif anak di TK Dwi Utama, (2) mengetahui pengaruh media visual terhadap perkembangan kognitif anak di TK Dwi Utama, (3) mengetahui perbedaan pengaruh media audio visual dengan media visual terhadap kemampuan kognitif anak di TK Dwi Utama.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *Quasi Eksperimental Design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 15 orang anak, Penarikan sampel menggunakan teknik Random Sampling dan Instrumen pengumpulan data menggunakan tes, teknik analisis data menggunakan uji statistik, yaitu uji normalitas, uji homogenitas serta uji hipotesis dengan menggunakan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh audio visual terhadap perkembangan kognitif anak di TK Dwi Utama, hal ini terlihat dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah diberiperlakukan yaitu 12,86 menjadi 27,62 dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,1167 > 1,7530$  (2) Ada pengaruh media visual terhadap perkembangan kognitif anak tetapi sedikit pengaruhnya di TK Dwi Utama, terlihat dari rata-rata 9,87 menjadi 11,06 dengan  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $1,1814 < 1,7458$ , (3) Ada perbedaan pengaruh media audio visual dengan media visual terhadap perkembangan kognitif anak di TK Dwi Utama terlihat dari uji hipotesis *post-test* kedua kelas yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,1793 > 1,69913$ .

**Pembimbing I**

**Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd**  
**NIP. 19710727 200701 1 03**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, Puji dan Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Dwi Utama Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019”** yang disusun untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada orang tuaku tercinta, terutama kepada ibundaku Sutilah dengan ayahanda Suwiyono sampai detik ini yang tiada hentinya mengantar doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang sangat berharga serta dukungan moral dan material kepada penulis yang tak pernah putus sehingga ananda dapat menyelesaikan studi sampai ke bangku
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Khadijah, M.Ag, selaku ketua jurusan PIAUD UIN Sumatera Utara yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
4. Ibu Sri Wahyuni, S.Pdi, M.Psi, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama perkuliahan.

5. Bapak Dr. Mesiono, S.Ag, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing skripsi I yang telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
6. Ibu Nunzairina, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing skripsi II yang juga telah banyak membantu dan memberikan pengarahan.
7. Bapak/ibu dosen PIAUD Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah banyak memberi ilmu selama menempuh pendidikan.
8. Kepala Sekolah dan Dewan Guru TK Dwi Utama Kabupaten Deli Serdang Kelurahan Tanjung Gusta Kecamatan Medan Sunggal.
9. Teman-teman jurusan PIAUD-I yang telah member dukungan, dan tidak lupa teman-teman yang member saya bantuan dan semangat Riska Choiriyah Nst,Siti Khadijah,Ummu Khoiruna,Rizky Nurhayati AR,Reka Indriani,Hamidah Saroh,Rizki Nurhalizah,Meidy Utami Lubis dan juga kakak Wuri Dwiwati dan Winda Wiriyanti yang telah memberikan banyak membantu dan dukungan kepada penulis.

“Tiada Gading yang Tak Retak” kiranya pepatah tersebut dapat mengungkapkan bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis harapkan kritik dan saran yang membangun dari pembac dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, terutama di bidang pendidikan Raudhatul Athfal.

Medan, 18 April 2019

Penulis

**SUSI OCKTI VANNI**  
**3815.4.074**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN LITERATUR.....</b>	<b>7</b>
A. Kerangka Teoritis .....	7
1. Hakikat Anak Usia Dini.....	7
a. Pengertian Anak Usia Dini.....	7
b. Pendidikan Anak Usia Dini.....	10
2. Perkembangan Kognitif .....	11
a. Pengertian Perkembangan Kognitif .....	11



b. Tahap Perkembangan Kognitif.....	17
c. Indikator Perkembangan Kognitif .....	19
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif .....	21
3. Teori Mengenal Bentuk Geometri.....	22
a. Pengertian Geometri .....	22
b. Bentuk-bentuk Geometri.....	23
4. Media Pembelajaran .....	24
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	24
b. Jenis-jenis Media Pembelajaran .....	27
c. Media Audio Visual.....	28
a) Defenisi Media Audio Visual .....	28
b) Jenis-jenis Media Audio Visual.....	30
c) Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual .....	32
d) Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual .....	33
B. Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka Pikir .....	36
D. Hipotesis .....	37
<b>BAB III METODOLOGI .....</b>	<b>38</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
B. Populasi dan Sempel Penelitian .....	38
C. Defenisi Operasional Variabel .....	40
D. Desain Penelitian.....	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	41
F. Teknik Analisis Data .....	44

1. Uji Normalitas .....	44
2. Uji Homogenitas.....	45
3. Uji Hipotesis.....	46
G. Prosedur Penelitian.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>49</b>
A. Deskripsi Data.....	49
1. Gambaran Umum TK Dwi Utama .....	49
a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Dwi Utama.....	49
b. Profil TK Dwi Utama.....	49
c. Visi dan Misi TK Dwi Utama .....	50
d. Struktur Organisasi TK Dwi Utama .....	50
2. Data Nilai <i>Pre-Tes</i> dan <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	51
a. Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen.....	51
b. Nilai Hasil Test Kelas Kontrol .....	52
c. Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen .....	53
d. Data Nilai <i>Post-Tes</i> Kelas Eksperimen.....	54
e. Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol .....	55
f. Data nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	56
B. Uji Persyaratan Analisis .....	57
1. Uji Normalitas .....	57
a. Kelas Eksperimen .....	57
b. Kelas Kontrol .....	58
2. Uji Homogenitas.....	58

C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis .....	60
1. Hipotesis Pertama .....	60
2. Hipotesis Kedua .....	61
3. Hipotesis Ketiga .....	62
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>71</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Indikator Perkembangan Kognitif Anak Mengenal Geometri .....	20
Gambar 4.1 Gambar Diagram <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen .....	54
Gambar 4.2 Gambar Diagram <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	55
Gambar 4.3 Gambar Diagram <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	56
Gambar 4.4 Gambar Diagram <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....	57

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Penelitian .....	39
Tabel 3.2 Sampel Penelitian .....	39
Tabel 3.3 Desain Eksperimen dan Kontrol .....	39
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Lembar Tes Perkembangan Kognitif Geometri Anak Usia Dini .....	42
Tabel 4.1 Data Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen .....	51
Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Test Kelas Kontrol.....	52
Tabel 4.3 Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen .....	53
Tabel 4.4 Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	54
Tabel 4.5 Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	55
Tabel 4.6 Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol .....	56
Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	57
Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	58
Tabel 4.9 Data Hasil Homogenitas Perkembangan Kognitif Anak .....	59
Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPPH .....	71
Lampiran 2 : Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	109
Lampiran 3 : Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	110
Lampiran 4 : Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	111
Lampiran 5 : Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	112
Lampiran 6 : Tabel Uji Liliefors ( L ) .....	113
Lampiran 7 : Tabel Distribusi ( F ).....	114
Lampiran 8 : Tabel Distribusi ( t ) .....	115
Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian .....	116
Instrumen Uji Tes Kerja Anak .....	118
Surat Izin Penelitian	
Surat Balasan Penelitian	
Riwayat Hidup	

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-6 tahun yang disebut masa keemasan atau masa *Golden Age*. Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang diberikan untuk anak dari lahir sampai enam tahun untuk menumbuhkan dan mengembangkan perkembangan jasmani dan rohani melalui pendidikan. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Hal ini sejalan dengan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 butir 14 bahwa: Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.<sup>1</sup>

Perkembangan merupakan suatu proses yang bersifat kumulatif artinya perkembangan terdahulu akan menjadi dasar pada perkembangan selanjutnya, oleh sebab itu apabila terjadi hambatan pada perkembangan terdahulu maka perkembangan selanjutnya cenderung akan mendapat hambatan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Khadijah, (2012), *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, h.7.

<sup>2</sup>Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.3.

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan di TK adalah kemampuan Kognitif dimana lingkup perkembangan terdiri dari pengetahuan umum, dan sains, konsep bentuk , warna, ukuran dan pola, konsepbilangan, lambing bilangan, dan huruf. Kognitif juga berhubungan dengan intelegensi. Kognitif juga dapat diartikan dengan kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang ada di lingkungannya serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.

Menurut Piaget menyatakan bahwa anak-anak membangun sendiri secara aktif dunia kognitif mereka. Sedangkan menurut Vygotsky fungsi kognitif berasal dari interaksi sosial masing-masing individu.<sup>3</sup> Selain itu Menurut Kurniasih kemampuan kognitif mencakup kemampuan mengidentifikasi, mengelompokkan, mengurutkan, mengamati, membedakan, meramalkan, menentukan hubungan sebab akibat, membandingkan dan menarik kesimpulan.<sup>4</sup>

Menurut Dodge, Colker dan Heroman, mengatakan bahwa:

Perkembangan kognitif adalah proses belajar yang mengacu pada pikiran dan cara kerjanya. Ini melibatkan bagaimana anak-anak berpikir, bagaimana mereka melihat dunia mereka, dan bagaimana mereka menggunakan apa yang mereka pelajari. Anak-anak akan memiliki segala sesuatu yang berkaitan dengan beberapa pengalaman yang telah dilalui sejak ia lahir. Otak manusia akan dibangun dari waktu ke waktu, sehingga setiap pengalaman yang telah dilalui akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Hal ini tentu saja juga dipengaruhi oleh fungsi gen, dimana interaksi antar gen akan berpengaruh pada pertumbuhan otak.<sup>5</sup>

Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak, agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-

---

<sup>3</sup>Masganti, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 102.

<sup>4</sup>Yuliani Nurani, dkk, (2011), *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka, h. 14.

<sup>5</sup>Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h.3.



macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikannya dan pengetahuan ruang dan waktu, serta mempunyai kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti.

Dengan demikian perkembangan kognitif yang berkaitan dengan pemahaman, kecerdasan berfikir, mengamati, ketrampilan untuk mempelajari atau belajar keterampilan atau konsep baru untuk memahami apa yang terjadi dan memecahkan persoalan-persoalan yang sederhana.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan di TK Dwi Utama, anak memiliki perkembangan kognitif yang kurang baik yang masih perlu dikembangkan dari orang tua maupun guru atau pendidik. Kenyataannya dimana masih ada anak yang masih belum mengenal bentuk geometri. penyebab dari masalah ini diantaranya media yang digunakan kurang menstimulasi kemampuan kognif anak, saat mengajar guru hanya menggunakan media gambar atau media majalah dan buku tulis serta kegiatan menghafal dan mengingat fakta. Dalam kondisi kognitif khususnya materi mengenal bentuk geometri di TK ini peneliti melihat masih ada anak yang responsnya masih belum fokus dengan materi yang diberikan oleh guru dan bahkan ada yang lebih memilih bercerita dengan teman sebangkunya dibanding melihat atau memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan guru. Selain itu, dalam tahapan pemahaman anak-anak cenderung tidak dapat menyebutkan kembali apa yang telah disampaikan. Lalu, metode pembelajaran yang digunakan guru juga kurang bervariasi sehingga anak mudah bosan.

Media adalah sebuah alat yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran yang digunakan oleh guru. Media audio visual merupakan media yang tidak hanya melihat tetapi juga dapat mendengar sesuatu yang dapat divisualisasikan. Dengan menggunakan media audio visual yang lebih bervariasi dan setiap harinya berbeda diharapkan anak menjadi lebih tertarik, lebih antusias dan menyenangkan untuk pembelajaran yang diikuti anak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pangestika Arum Pambudi pada tahun 2017 yang menyatakan bahwa adanya pengaruh media audio visual terhadap perkembangan kognitif anak. Hal ini disebabkan karena skor hasil observasi setelah perlakuan lebih tinggi dibandingkan dengan skor observasi sebelum perlakuan. Skor observasi setelah perlakuan lebih tinggi karena peneliti melakukan observasi sebelumnya. Ahmad Susanto menyatakan perkembangan kognitif dapat di stimulasi atau diarahkan dengan kemampuan seperti auditory, visual, taktik, kinestetik, aritmatika, geometri, dan sains permulaan.<sup>6</sup>

Maka Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di TK DWI UTAMA T.A 2018/2019.

---

<sup>6</sup>Pangestika Arum Pambudi, (2017), *Pengaruh Media Audio Vidual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di TK Pertiwi Jenggrik II Sragen Tahun ajaran 2016/2017*, Tt.h.7

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun, yaitu:

1. Kurang adanya penggunaan media yang menarik dengan menstimulasi kemampuan kognitif anak dalam hal ini kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia dini di dalam proses pembelajaran.
2. Metode pembelajaran kurang menarik sehingga anak mudah bosan.
3. Media Audio visual tidak digunakan di TK tersebut.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, serta untuk menghindari salah penafsiran dalam penelitian ini, maka dibuat batasan permasalahan, agar penelitian tidak terlalu meluas, maka penelitian memfokuskan pada “Mengenal Bentuk Geometri pada Anak Usia Dini”.

## **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh media Audio Visual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dikelas eksperimen di TK Dwi Utama?
2. Apakah ada pengaruh media Visual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di kelas kontrol di TK Dwi Utama?
3. Apakah Ada Perbedaan Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual dan Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di TK Dwi Utama?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan masalah dari proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di kelas eksperimen di TK Dwi Utama.
2. Untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di kelas kontrol di TK Dwi Utama.
3. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan media audio visual dan visual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dwi Utama.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat yang didapat dari penelitian adalah:

- a. Manfaat Teoritis
  1. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi para peneliti yang hendak meneliti masalah perkembangan kognitif Anak pada TK Dwi Utama.
  2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan ilmiah yang dapat berguna untuk bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
- b. Manfaat Praktis
  1. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam menambah wawasan dan pengetahuan dalam pengaruh penggunaan media audio visual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun pada TK Dwi Utama.

2. Bagi anak TK Dwi Utama, dapat mengembangkan kognitif melalui penggunaan media audio visual.
3. Bagi guru, dapat memiliki pemahaman dan informasi bahwa peningkatan perkembangan kognitif anak TK Dwi Utama bisa dipengaruhi melalui penerapan penggunaan media audio visual.

## BAB II

### KAJIAN LITERATUR

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Hakikat Anak Usia Dini

###### a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan sampai usia 6 tahun. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Usia dini disebut sebagai usia emas (*golden age*).<sup>7</sup>

Sedangkan menurut Brewer mengemukakan bahwa “masa usia dini yaitu lahir sampai usia delapan tahun merupakan masa yang sangat strategis bagi perkembangan selanjutnya. Artinya masa ini merupakan masa yang sangat fundamental dalam mengembangkan potensi anak, yang disebut dengan *golden age*”.<sup>8</sup>

Adapun pengertian anak usia dini menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ialah:

Anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan anak usia dini mengacu pada pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun atau sampai dengan 8 tahun. Sebenarnya, sejak anak masih ada dalam kandungan, pendidikan secara tidak langsung sudah diberikan oleh ibunya antara lain berwujud pembiasaan, kedisiplinan, kebersihan, keteraturan, kesehatan dan gizi, ketenangan serta kesabaran.

---

<sup>7</sup>Khadijah, (2016), *Pendidikan Prasekolah*, Medan:Perdana Publishing, h.3

<sup>8</sup>Khadijah dan Armanila, (2017), *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan:Publishing, h.13

Kecerdasan intelektual anak sudah 80% berkembang sampai anak usia 8 tahun.<sup>9</sup>

Sedangkan menurut Sujiono “usia dini lahir sampai enam tahun merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian seorang anak, usia itu penting bagi pengembangan intelegensi permanen dirinya, mereka juga mampu menyerap informasi yang sangat tinggi”.<sup>10</sup>

Kehidupan manusia maka kanak-kanak adalah proses penciptaan yang berjalan dalam sunatullah menuju kesempurnaan. Maka dari itu manusia adalah ciptaan Allah yang paling sempurna penciptaannya.<sup>11</sup> Seperti yang di jelaskan Allah dalam surah Al-infithar ayat 7: <sup>12</sup>



Artinya :“yang telah menciptakan kamu lalu menyempurnakan kejadian mu dan menjadikan (susunan tubuh) mu seimbang”.

Dan Anak dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia, ia belum mengenal apa itu sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia, ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain, anak perlu di bimbing agar memahami tentang dunia dan juga isinya. Usia dini merupakan saat yang sangat berharga untuk menanamkan

---

<sup>9</sup>Soegeng Santoso, (2011), *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, h.13

<sup>10</sup>Sujiono dan Yuliana Nuraini, (2013), *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka, h.1

<sup>11</sup>Syafaduddin, (2011), *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing, h. 9

<sup>12</sup>Departemen Agama RI, (2006), *Al-Qur;An Tajwid dan Terjemahan* Jakarta:Mafirah Pustaka, h.587

nilai-nilai Nasionalisme, agama, etika, moral dan sosial yang berguna untuk kehidupan anak selanjutnya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang sejak lahir sampai usia 6 tahun atau 8 tahun yang memiliki karakteristik perkembangan yang berbeda-beda dan memiliki kecerdasan yang berbeda-beda juga. Dan dari situlah guru atau pun orang tua dapat mengembangkan kecerdasannya lagi dengan cara apapun agar dapat mengembangkan kecerdadan atau kemampuannya tersebut.

### **b. Pendidikan Anak Usia Dini**

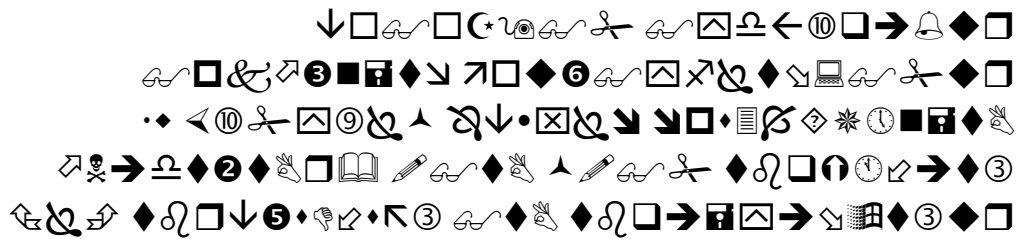
Dalam undang-undang tentang sisitem pendiidkan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang bertujuan keada anak sejak lahir sampai berusia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional) Bab I PasalI Ayat 14). Selanjutnya di dalam pasal 28 ayat 3 Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan taman kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal, atau bentuk lain yang sederajat.<sup>13</sup>

Adapun dijelaskan oleh Allah SWT di dalam QS. At-tahrim ayat 6 mengenai pendidikan anak usia dini adalah sebagai berikut:



<sup>13</sup>Khadijah, (2016), *Pendiidkan Prasekolah*, Medan:Perdana Publishing, h.1.





Artinya: *“Hai orang-orang yang beriman, peliharahlah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”*<sup>14</sup>

Maksud dari ayat di atas adalah untuk menjaga diri terutama anggota keluarga dari api neraka. Tentu saja hal itu harus dilakukan oleh orang tua sebagai pendidik terhadap anaknya dengan memberikan pendidikan dan pengajaran yang baik kepada anak terlebih pendidikan pada masa perkembangannya. Pendidikan dan pengajaran yang diberikan orang tua sejak dini dapat menjadikan anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat pencapaiannya.

Dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah upaya pembinaan yang diberikan untuk anak dari lahir sampai enam tahun untuk menumbuhkan dan mengembangkan perkembangan jasmani dan rohani melalui pendidikan.

## 2. Perkembangan Kognitif

### a. Pengertian Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget dalam Sujiono bahwa “kemampuan kognitif dikembangkan bertujuan agar anak dapat melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca indera, sehingga dengan pengetahuan yang

---

<sup>14</sup>Yasmina, (2009), *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Fata, h. 560.

didapatnya tersebut anak akan melangsungkan hidupnya menjadi manusia yang utuh sesuai kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memperdayakan apa yang ada di dunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain”.<sup>15</sup>

Sedangkan menurut Patmodewo, “kognitif adalah pengertian luas mengenai berpikir dan mengamati sehingga muncul tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan”.<sup>16</sup>

Selain itu, menurut Pudjiati dan Masykouri menyatakan bahwa “kognitif yaitu kemampuan untuk mempelajari keterampilan dan konsep baru, keterampilan untuk memahami apa yang terjadi di lingkungannya, serta keterampilan menggunakan daya ingat dan menyelesaikan soal-soal sederhana.”<sup>17</sup>

Kemudian Yusuf mengemukakan bahwa “kemampuan kognitif adalah kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta melakukan penalaran pemecahan masalah, berkembangnya kemampuan kognitif ini akan mempermudah anak menguasai pengetahuannya umum yang lebih luas, sehingga ia dapat berfungsi secara wajar dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.”<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup>Pangestika Arum Pambudi,(2017),*Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif anak kelompok b di tk pertiwi jenggrik ii Sragen tahun ajaran 2016/2017*, Artikel Publikasi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas muhammadiyah surakarta,h.3.

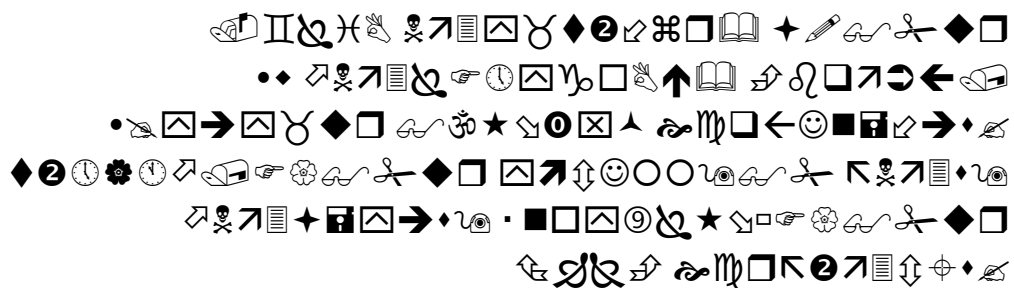
<sup>16</sup>Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Perkembangannya*, Medan:Perdana Publishing, h. 32.

<sup>17</sup>Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Perkembangannya*, Medan:Perdana Publishing, h. 31.

<sup>18</sup>Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Perkembangannya*, Medan:Perdana Publishing h. 32.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang meliputi pemahaman, kecerdasan berfikir, mengamati, dll. yang merupakan tingkah laku yang mengakibatkan seseorang memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan.

Di dalam ajaran Islam dijelaskan bahwa manusia pada saat dilahirkan tidak mengetahui apapun, tetapi Allah membekalinya dengan kemampuan mendengar, melihat, mencium, meraba, merasa, dan hati untuk mendapatkan pengetahuan.<sup>19</sup> Penjelasan ini dapat ditemui di dalam al-qur'an surat An-Nahl/16:78.



Artinya:“dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.”<sup>20</sup>

Dimana pada ayat diatas Allah swt menjelaskan kegaiban dan keajaiban yang sangat dekat dengan manusia. Mereka mengetahui fase-fase pertumbuhan janin, tetapi tidak mengetahui bagaimana proses perkembangan janin yang terjadi dalam rahim sehingga mencapai kesempurnaan. Sejak bertemunya sel sperma dan sel telur sampai menjadi manusia baru yang

<sup>19</sup>Masganti, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publishing, h. 72.

<sup>20</sup>Departemen Agama RI, (2006), *Al-Qur;An Tajwid dan Terjemahan* Jakarta: Mafirah Pustaka, h.275.

membawa sifat-sifat kedua orang tua dan leluhurnya. Dalam proses kejadian ini, terdapat rahasia yang tersembunyi.

Sesudah mencapai kesempurnaan, Allah mengeluarkan manusia dari rahim ibunya dalam keadaan tidak mengetahui apa-apa. Tetapi sewaktu masih dalam rahim, Allah menganugerahkan potensi, bakat dan kemampuan serta berfikir, berbahagia, mengindra dan lain sebagainya pada diri manusia. Setelah manusia lahir, dengan hidayah Allah segala potensi dan bakat itu berkembang. Akalnya dapat memikirkan tentang kebaikan dan kejahatan, kebenaran dan kesalahan, serta hak dan batil. Dengan pendengaran dan penglihatan yang telah berkembang itu, manusia mengenali dunia sekitarnya, mempertahankan hidupnya, dan mengadakan hubungan dengan sesama manusia. Dengan peranyaraan akal dan indera, pengalaman dan pengetahuan manusia dari hari ke hari semakin bertambah dan berkembang. Semua itu merupakan rahmat dan anugerah Tuhan kepada manusia yang tidak terhingga. Oleh karena itu, seharusnya mereka bersyukur kepada-Nya.<sup>21</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa, ketika seorang anak keluar dari perut ibunya ia tidak memiliki pengetahuan sedikitpun. Sudah menjadi tugas pertama seorang ibu untuk memberikan pengetahuan kepada anaknya melalui pendidikan yang diajarkan terlebih dahulu oleh ibunya. Kemudian setelah anak beranjak dewasa barulah tugas pendidik (guru) untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi yang dimiliki anak, yaitu melalui proses pembelajaran pembentukan karakter melalui pembiasaan, meningkatkan kecerdasan atau potensi yang telah dimiliki oleh anak sebelumnya dan menjadikan anak pribadi yang sukses untuk kedepannya serta menjadikan anak sebagai pribadi yang selalu bersyukur kepada Allah swt atas pengetahuan yang ia dapat.

Sejalan dengan ayat di atas, bahwa terdapat Hadist yang menerangkan betapa pentingnya mendidik anak sejak usia dini, yaitu:

---

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, (2010), *Al- Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, Jilid V. h. 359-360.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ كَانَ يُحَدِّثُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَابْوَاهُ يَهُودَانَهُ أَوْ نَصْرَانِيَةً أَوْ مَجْسَانِيَةً كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ نُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَذْ عَاءَ

Artinya: “Dari Abu Hurairah ra. Ia menceritakan bahwa Nabi SAW pernah bersabda: Tidak ada seseorang anak pun yang dilahirkan dalam keadaan suci bersih; maka ibu bapaknya yang menjadikannya Yahudi atau Nasrani atau Majusi. Sama halnya seperti seekor hewan (binatang) ternak, maka ia akan melahirkan ternak pula dengan sempurna, tiada kamu dapati kekurangannya. (HR. Bukhori).<sup>22</sup>

Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah dan kedua orang tua nyalah yang menentukan sholeh tidaknya anak. maka dari itu orang tua bertanggung jawab sepenuhnya terhadap anak-anaknya. Karena itu hendaknya setiap orang tua memperhatikan sepenuhnya perkembangan serta masa depan anak-anaknya, masa depan yang bukan hanya memprioritaskan duniawi akan tetapi juga akhiratnya. Yaitu dengan cara memberikan pendidikan umum diikuti dengan pendidikan agama kepada anak sejak dini.

Kemampuan manusia berkembang sesuai dengan usianya sehingga di dalam ajaran islam dijelaskan bahwa anak-anak tidak dibebani dosa atas perbuatannya. Hal ini berdasarkan pada kemampuan berpikir manusia dalam menerima syariat Islam. Rasulullah menunjukkan sikap memahami perkembangan kemampuan berpikir pada anak-anak, ketika Hasan dan Husein cucu Rasulullah pernah naik kepinggung Rasulullah ketika beliau sedang sholat. Beliau memperpanjang sujudnya, sampai kedua cucunya tersebut turun dari punggungnya. Beliau tidak menegur cucunya sebab beliau memahami hal

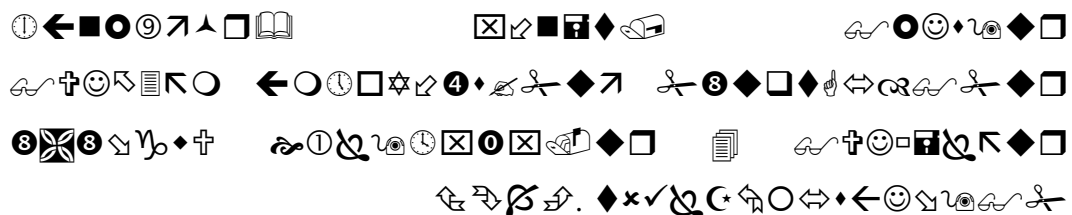
---

<sup>22</sup>Maftuh Ahnan, (2012), *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*, Surabaya: Terbit Terang, h. 260.

yang dilakukan Hasan dan Husein bukan sebuah kesalahan karena mereka belum memahami tidak boleh mengganggu orang yang sholat.<sup>23</sup>

Rasulullah juga pernah menjawab pertanyaan anak-anak ketika mereka bertanya dimana Tuhan. Rasulullah menjawab Tuhan ada di langit. Jawaban Rasulullah ini menunjukkan bahwa tidak boleh apriori dengan pertanyaan-pertanyaan yang dikemukakan anak-anak, sebab bertanya merupakan kunci mendapat pengetahuan.

Sejalan dengan penambahan usia, kematangan berpikir juga mencapai puncaknya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat al-Qashash ayat 14 sebagai berikut:



*Artinya: dan setelah Musa cukup umur dan sempurna akal nya, kami berikan kepadanya hikmah (kenabian) dan pengetahuan. Dan demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik.*

Tim Kementerian Agama RI menafsirkan ayat ini tentang sikap Musa terhadap Fir'aun. Meskipun Fir'aun telah membesarkannya, namun Musa dapat melihat kekejaman yang dilakukan Fir'aun kepada kaum Bani Israil. Naluri Musa berpihak kepada kaum yang tertindas, meskipun yang melakukan penindasan itu adalah orang yang telah berjasa kepada dirinya. Dengan kedewasaan pikiran Fir'aun dia dapat menahan diri untuk tidak berkelahi

<sup>23</sup>Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 73.

dengan Fir'aun sampai Allah mengutusnyanya menjadi Rasul. Allah hanya akan memberikan risalahnya kepada orang-orang yang akalnyanya telah mencapai kedewasaan.<sup>24</sup>

### **b. Tahapan Perkembangan Kognitif**

Piaget menyatakan bahwa “perkembangan kognitif terjadi dalam empat tahapan. Masing-masing tahap berhubungan dengan usia dan tersusun dari jalan yang berbeda-beda. Tahapan Piaget itu adalah sebagai berikut:

#### 1) Tahap Sensorimotorik (0-2 tahun)

Menurut Piaget pada tahap ini perkembangan mental anak ditandai dengan perkembangan pesat dengan kemampuan anak untuk mengorganisasikan dan mengkoordinasikan sensasi melalui gerakan-gerakan dan tindakan-tindakan fisik.<sup>25</sup> Karakteristik anak yang berada pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Segala tindakannya masih bersifat naluriah
- b) Aktivitas pengalaman didasarkan terutama pada pengalaman indera
- c) Individu baru mampu melihat dan meresap pengalaman, tetapi belum untuk mengkategorikan pengalaman itu.<sup>26</sup>

#### 2) Tahap Praoperasional (2-7 tahun)

Pada tahap ini pemikiran anak masih kacau dan kurang terorganisir secara baik. pemikiran praoperasional merupakan kemampuan awal anak untuk merekonstruksikan pemikiran pada level yang telah ditetapkan

---

<sup>24</sup>Masganti Sit, (2015), *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 74.

<sup>25</sup>Nunzairina,(2016), *Pengembangan Kognitif*, Medan: h.105.

<sup>26</sup>Khadijah,(2016) *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing, h. 37.

dalam tingkah laku. Karakteristik tahap praoperasional adalah sebagai berikut:

- a) Anak telah mampu mengemukakan alasan-alasan dalam menyatakan ide-ide
- b) Anak telah mengerti adanya hubungan sebab akibat dalam suatu peristiwa konkret, meskipun logika hubungan sebab akibat belum tepat.
- c) Cara berpikir anak bersifat egosentris.<sup>27</sup>

### 3) Tahap Operasional Konkret (7-11 tahun)

Anak-anak pada tahap operasional konkret sudah mengembangkan pikiran logis dan mulai mampu memahami operasi sejumlah konsep.

### 4) Tahap Operasional Formal (11-15 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mampu memikirkan sesuatu yang akan atau mungkin terjadi, sesuatu yang abstrak.”<sup>28</sup>

Piaget memandang perkembangan kognitif sangat bergantung pada usia biologis manusia, sehingga pada usia tertentu perkembangan kognitif anak dapat diprediksi berdasarkan usianya.

Menurut Bruner, perkembangan kognisi seseorang terjadi melalui tiga tahap yang ditentukan oleh cara dia melihat lingkungannya. antara lain :

Tahap pertama adalah tahap en-aktif, di mana individu melakukan aktivitas-aktivitas untuk memahami lingkungannya. Tahap kedua adalah tahap ikonik di mana ia melihat dunia atau lingkungannya melalui gambar-gambar atau visualisasi verbal. Tahap terakhir

---

<sup>27</sup>Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Perkembangannya*, Medan: Perdana Publishing, h. 38.

<sup>28</sup>Masganti Sit.(2015), *Psikologi Perkembangan Anak Uisa Dini*, Medan:Perdana Publishing, h. 111-113.



adalah tahap simbolik, di mana ia mempunyai gagasan secara abstrak yang banyak dipengaruhi bahasa dan logika; komunikasi dilakukan dengan bantuan sistem simbol.<sup>29</sup>

### c. Indikator Perkembangan Kognitif

Menurut Permendikbu No.58 tahun 2009 indikator perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun sebagai berikut<sup>30</sup>:

- 1) Mengklasifikasi benda berdasarkan fungsi.
- 2) Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan).
- 3) Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan.
- 4) Mengenal sebab-akibat tentang lingkungannya (angin bertiup menyebabkan daun bergerak, air dapat menyebabkan sesuatu menjadi basah.)
- 5) Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan (seperti:”ayo kita bermain pura-pura seperti burung”).
- 6) Memecahkan masalah sederhana dalam kesederhanaan dalam kehidupan sehari-hari.

Sedangkan menurut Balitbang Depdiknas 2007 indikator perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun sebagai berikut<sup>31</sup>:

- 1) Dapat mengenal klasifikasi sederhana.
- 2) Dapat mengenal konsep-konsep sains sederhana.

---

<sup>29</sup>Asrul, Sitorus Dkk, (2016), *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sdm Yang Berkarakter*, (Medan: Perdana Publishing, h. 191.

<sup>30</sup>Permendikbut no.58 tahun (2009), *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, h.1-2.

<sup>31</sup>Balitbang Depdinas tahun (2007), *Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini, Pusat*, Balitbang: Balitbang Depdiknas, h. 53

- 3) Dapat mengenal bilangan dan memahami konsep-konsep matematika sederhana.
- 4) Dapat mengenal bentuk geometri.
- 5) Dapat memecahkan masalah sederhana.
- 6) Dapat mengenal konsep ruang dan posisi.
- 7) Dapat mengenal ukuran
- 8) Dapat mengenal konsep waktu .
- 9) Dapat mengenal berbagai pola.
- 10) Dapat mengenal konsep pengetahuan sosial sederhana.

Berikut indikator kemampuan kognitif anak mengenal geometri

**Gambar 2.1 Indikator Perkembangan Kognitif Anak Mengenal Geometri**

No	Indikator	Deskripsi
1	Mengetahui benda-benda disekitarnya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat membedakan bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan persegi panjang.</li> <li>2. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan bentuknya. (segitiga dengan segitiga, lingkaran dengan lingkaran)</li> <li>3. Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan warnanya.</li> <li>4. Anak dapat menyebutkan benda-benda disekitar yang berbentuk geometri.</li> </ol>

2	Mengenal konsep ukuran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat membedakan besar kecil dari bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan persegi panjang.</li> <li>2. Anak dapat membedakan lebih banyak lebih sedikit dari bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan persegi panjang.</li> <li>3. Anak dapat mencocokkan potongan bentuk geometri menjadi bentuk geometri yang sempurna.</li> <li>4. Anak dapat menyusun bentuk geometri dari terbesar hingga terkecil dan sebaliknya.</li> </ol>
3	Mengenal konsep bilangan angka	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat menghitung banyaknya bentuk segitiga, lingkaran, persegi dan persegi panjang.</li> <li>2. Anak dapat membuat urutan bilangan 1 sampai 10 dalam bentuk geometri.</li> <li>3. Anak dapat menjumlahkan bilangan dalam bentuk-bentuk geometri.</li> <li>4. Anak dapat mengurangi bilangan dalam bentuk-bentuk geometri.</li> </ol>

#### d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Menurut Susanto ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak, namun sedikitnya faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini dapat dijelaskan sebagai berikut:<sup>32</sup>

- 1) Faktor bawaan: dimana faktor ini ditentukan oleh sifat yang dibawa sejak lahir. Bats kesanggupan atau kecakapan seseorang dalam memecahkan masalah antara lain ditentukan oleh faktor bawaan. Oleh karena itu, di dalam satu kelas dapat dijumpai anak yang bodoh, anak yang pintar, dan pintar sekali, meskipun mereka menerima pelajaran dan pelajaran yang sama.
- 2) Faktor minat dan pembawaan khas: faktor minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu. Dalam diri manusia terdapat dorongan atau motif yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, sehingga

---

<sup>32</sup>Ahmad Susanto, (2012), *Perkembangan Anka Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group, h. 50-60.

apa yang diminati oleh manusia dapat mendorong untuk berbuat lebih baik.

- 3) Faktor pembentukan adalah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Disini dapat dibedakan anatara pembentukan yang direncanakan seperti, dilakukan di sekolah sedangkan pembentukan yang tidak direncanakan, seperti pengaruh alam sekitarnya.
- 4) Faktor kematangan tiap organ dapat dikamatang, jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis anak.
- 5) Faktor kebebasan yaitu keleluasan manusia untuk berfikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memiliki masalah sesuai kebutuhannya.

Sedangkan menurut Khadijah sebagai berikut:<sup>33</sup>

- 1) Faktor heriditas yaitu semenjak dalam kandungan anka memiliki sifat-sifat yang menentukan daya kerja intelegtualnya. Hal ini disebabkan karena masing-masing dari kita memulai kehidupan sebagai sesuatu sel tunggal yang beratnya kira-kira seperdua puluh juta ons.
- 2) Faktor lingkungan, tingakt kongnitif atau intelegensi seseorang sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungannya. Dan faktor lingkungan dibagi menjadi dua yaitu keluarga dan sekolah.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor diatas berkaitan satu dengan yang lainnya. Jadi untuk menentukan perkembangan kognitif anak, tidak dapat berpedoman atau berpatok kepada satu faktor saaja melainkan semua faktor tersebut agar sejalan den seimbanga.

### **3. Teori Pengenalan Bentuk Geometri**

#### **a. Pengertian geometri**

Menurut j.Tombokan dan selpius, geometri berasal dari bahasa yunani yaitu “ge” yang berarti bumi dan “metrein” yang berarti mengukur.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Khadijah, (2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Perkembangannya*, Medan: Perdana Publishing, h. 41-48

Sedangkan Menurut Sujiono geometri pada anak usia dini ialah “dapat memadankan bentuk geometri (segitiga,persegi, lingkaran) dengan objek nyata atau visualisasi gambar”.<sup>35</sup>

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa geometri adalah bentuk-bentuk atau konsep yang berupa berbentuk segiempat, segitika, lingkaran.

## **b. Bentuk-bentuk Geometri**

Membangun konsep geometri padaa anak usia dini dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan, dan memisahkan gambar-gambar biasa seperti segitiga, segiempat dan lingkaran belajar konsep letak seperti di atas, dibawah, di kiri dan dikanan.<sup>36</sup> Menurut Sujiono, geometri pada anak usia dini ialah dapat memadankan bentuk geometri (segitiga, persegi, lingkaran) dengan objek nyata atau visualisasi gambar.<sup>37</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa bentuk geometri adalah bentuk dasar yang berupa segitiga persegi, lingkaran, persegi panjang dan lain-lain yang berupa objek nyata atau visualisasi gambar.

Bentuk bentuk dasar geometri berdasarkan teori diatas yang harus diketahui anak adalah sebagai berikut:

---

<sup>34</sup>Khadijah,(2016), *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Perkembangannya*, Medan:Perdana Publishing, h. 53.

<sup>35</sup>Sujiono dan Burani Yuliani, (2009), *Konsep Dasar PAU*. Jakarta: Indeks, h. 158.

<sup>36</sup>Agung Triharsono, (2013), *Permainan kreatif dan edukatif anak usia dini*, Yogyakarta:Andi, h. 50.

<sup>37</sup>Sujiono Nurani Yuliani, (2009), *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: Indeks.h.158

### 1) Segitiga

Segitiga adalah salah satu bentuk geometri yang harus dikenalkan kepada anak guna mengembangkan kognitifnya di bidang geometri anak usia dini.

### 2) Lingkaran

Lingkaran adalah bentuk geometri yang bulat dan sebagai bentuk dasar yang harus dikenalkan kepada anak.

### 3) Segiempat

Segiempat adalah bentuk geometri yang bisa dibayangkan berbentuk kotak, bentuk ini harus dikenalkan kepada anak guna mengembangkan kognitifnya di bidang bentuk geometri anak usia dini.

Jadi dari bentuk dasar geometri ini diharapkan anak dapat mengenalnya dengan cara menyebut, menunjukkan dan mengelompokkan bentuk tersebut sesuai dengan pasangannya.

## 4. Media Pembelajaran

### a. Pengertian media pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.<sup>38</sup>

Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pembawa pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

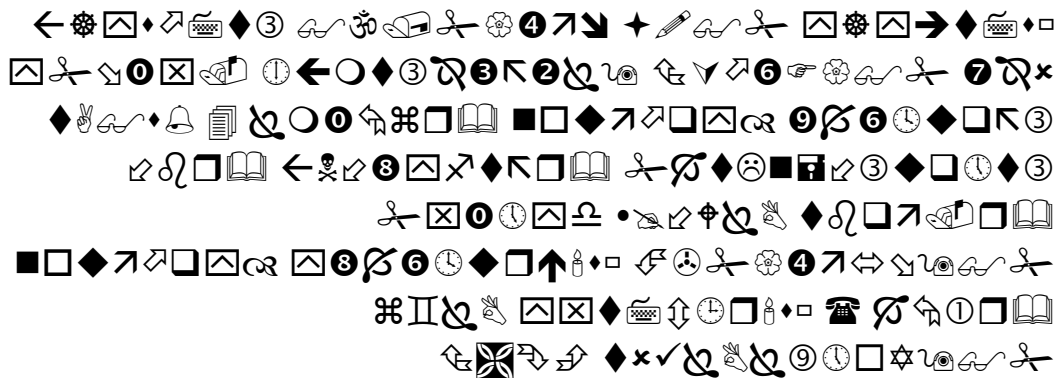
---

<sup>38</sup>Mukhtar Latif,dkk, (2013), *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana, h. 152

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.<sup>39</sup>

Menurut Azhar Arsyad, media adalah alat-alat yang digunakan oleh guru baik berupa atau gambar, dengan menggunakan elektronik dalam menyampaikan pembelajaran kepada anak.<sup>40</sup>

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran yang berupa gambar, audio, dan sebagainya. Adapun pandangan al- Qur'an terhadap media dan alat pembelajaran, yaitu dapat dilihat dalam kandungan surat al- Maidah ayat 31:



Artinya: “Kemudian Allah menyuruh seekor burung gagak menggali-gali di bumi untuk memperlihatkan kepadanya (Qabil) bagaimana seharusnya menguburkan mayat saudaranya. berkata Qabil: "Aduhai celaka Aku, mengapa aku tidak mampu berbuat seperti burung gagak ini, lalu aku dapat menguburkan mayat saudaraku ini?" karena itu jadilah Dia seorang diantara orang-orang yang menyesal”.<sup>41</sup>

<sup>39</sup>Azhar Arsyad, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, h.3.

<sup>40</sup>Azhar Arsyad, (2013), *Media Pembelajaran*, Jakarta:Raja Grafindo Persada h.3.

<sup>41</sup>Yayasan Islam Bina Umat, (2011), *Al- Qur'an dan Terjemah*, Depok: Sabiq h.89.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah mengirimkan seekor burung gagak untuk menggali tanah dengan paruh dan kedua kakinya kemudian menimbungkannya di atas bangkai saudaranya seakan-akan menguburkannya hal ini ditujukan untuk memperlihatkan kepada Qabil bagaimana seharusnya dia menutupi mayat saudaranya. Begitu pula di dalam pendidikan, seorang guru harus kreatif dan harus mampu merancang sebuah media yang berfungsi untuk mempermudah guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai materi yang akan di ajarkan.

Sedangkan berdasarkan hadist Bukhari sebagai berikut yang berbunyi:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مُرَبَّعًا ,  
 وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا مِنْهُ، وَخَطَّ خُطُطًا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ  
 مِنْ جَانِبِهِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ، وَقَالَ: (هَذَا الْإِنْسَانُ، وَهَذَا أَجَلُهُ مُحِيطٌ بِهِ- أَوْ :  
 قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ، وَهَذِهِ الْخُطُطُ الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ،  
 فَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَهُ هَذَا، وَإِنْ أَخْطَأَهُ هَذَا، نَهَشَهُ هَذَا) (رواه البخارى

Artinya : “Nabi S.a.w membuat gambar persegi empat, lalu menggambar garis panjang di tengah persegi empat tadi dan keluar melewati batas persegi itu. Kemudian beliau juga membuat garis-garis kecil di dalam persegi tadi, di sampingnya: (persegi yang digambar Nabi). Dan beliau bersabda : “Ini adalah manusia, dan (persegi empat) ini adalah ajal yang mengelilinginya, dan garis (panjang) yang keluar ini, adalah cita-citanya. Dan garis-garis kecil ini adalah penghalang-penghalangnya. Jika tidak (terjebak) dengan (garis) yang ini, maka kena (garis) yang ini. Jika tidak kena (garis) yang itu, maka kena (garis) yang setelahnya. Jika tidak mengenai semua (penghalang) tadi, maka dia pasti tertimpa ketuarentaan.”(HR. Bukhari)<sup>42</sup>

Beliau menjelaskan garis lurus yang terdapat di dalam gambar adalah manusia, gambar empat persegi yang melingkarinya adalah ajalnya, satu garis

<sup>42</sup>Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, (2008), *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah, h. 224



lurus yang keluar melewati gambar merupakan harapan dan angan-angannya sementara garis-garis kecil yang ada disekitar garis lurus dalam gambar adalah musibah yang selalu menghadang manusia dalam kehidupannya di dunia. “Jika manusia dapat selamat dan terhindar dari cengkraman satu musibah, musibah lain akan menghadangnya, dan jika ia selamat dari semua musibah, ia tidak akan pernah terhindar dari ajal yang mengelilinginya.”(HR. Bukhari).

Dari penjelasan mengenai isi kandungan hadits di atas,disitu dikisahkan tentang Rasulullah saw menggambar persegi empat dan membuat garis-garis lurus ketika beliau menyampaikan ajarannya kepada para sahabat-sahabatnya. Hal ini berarti Rasulullah menggunakan sarana gambar-gambar tersebut untuk memberi gambaran perumpamaan dan mempermudah dalam menyampaikan isi materi yang diajarkannya. Jika memiliki kita korelasikan dengan dunia pendidikan, hadits tersebut berkaitan dengan salah satu komponen dalam pendidikan yakni media pembelajaran. Pengertian media pembelajaran itu sendiri adalah segala sesuatu yang digunakan sebagai sarana mempermudah dalam proses penyaluran ilmu pengetahuan kepada peserta didik.

#### **b. Jenis-jenis Media Pembelajaran**

Jenis media yang lazim dipakai di Indonesia dalam kegiatan pembelajaran, antaranya:<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Mukhtar latif,dkk,(2013), *Orentasi Baru Pendiidkan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta:Kencana,h.152-154

- 1) Media visual/media grafis: adalah media yang hanya dapat dilihat. Contohnya, gambar/foto, sketsa, diagram, bagan/*char*, grafik, kartun, poster, peta dan globe, papan flanel, papan buletin.
- 2) Media audio: berkaitan dengan indra pendengaran pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (lisan), maupun nonverbal. Contohnya, radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.
- 3) Selain itu, Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini dibedakan menjadi dua yaitu, 1) audiovisual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, 2) audiovisual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak.<sup>44</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran ada 3 yaitu media audio, visual dan audio visual (audiovisual diam dan audiovisual gerak).

### **c. Media Audio Visual**

#### **a) Definisi Media Audio Visual**

Media Audio Visual berasal dari kata media yang berarti bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup>Muhammad Fadillah, (2014), *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta: AR-Ruzz Media, h.212.

<sup>45</sup>Azhar Arsyad, (2005), *Media Pembelajaran, cet.6*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h.4.

Selain itu menurut Sudjana dan Rivai mengungkapkan bahwa media audio visual adalah “sejumlah peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indera pandang dan pendengaran”.<sup>46</sup>

Sedangkan menurut Suwarna “media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis ini dibedakan menjadi dua yaitu, 1) audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai, film rangkai suara dan cetak suara, 2) audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak, seperti film suara dan *video-cassette*”.<sup>47</sup>

Selain itu, Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Jenis media ini dibedakan menjadi dua yaitu, 1) audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, 2) audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak.<sup>48</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Media Audio visual adalah suatu alat yang dapat digunakan guru dalam mengajar yang membuat anak atau peserta didik dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran peserta didik agar peserta didik dapat memberi

---

<sup>46</sup>Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, (2003), *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru, h. 58.

<sup>47</sup>Muhammad Fadillah, (2014), *Desain Pembelajaran Paud*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 212.

<sup>48</sup>Muhammad Fadillah, (2014), *Desain Pembelajaran Paud*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, h. 212.

pengalaman langsung kepada peserta didik yang berupa gambar, suara dan sebagainya.

### **b) Jenis-jenis Media Audio Visual**

Adapun jenis media audio visual, Menurut Yudhi Munadi, jenis media audio visual antaranya adalah;

Pertama, Film gerak bersuara: media ini dibagi menjadi dua jenis, pertama dilengkapi fungsi peralatan suara dan gambar dalam satu unit dinamakan media audio visual murni seperti film gerak (*movie*) bersuara, televisi dan video. Kedua media audio visual tidak murni yakni apa yang kita kenal dengan slide, opaque, OHP dan peralatan visual lainnya bila diberi unsur suara dari rekaman kaset. 2. Video dan 3. Televisi<sup>49</sup>

Sedangkan menurut Sadiman, adapun beberapa jenis media audio visual yang dapat digunakan antara lain film bingkai (*slide*), film rangkai (*film strip*), Proyek tak tembus pandang (*opaque projector*), film, film gelang, televisi, dan video.

- 1) Film bingkai (*slide*), sebagai suatu program, film bingkai sangat bervariasi. Panjang pendek film bingkai, tergantung pada tujuan yang ingin dicapai dan materi yang ingin disajikan. Beberapa keuntungan penggunaan film bingkai sebagai media pendidikan yaitu materi pembelajaran yang sama dapat disebarkan ke seluruh siswa secara serentak, perhatian anak-anak berpusat pada satu butir tertentu, mengembangkan fungsi berfikir anak-anak, dan gambar yang diproyeksikan ke layar tampak lebih hidup sehingga mampu menghipnotis penonton sewaktu film di putar.

---

<sup>49</sup>Yudhi Munadi, (2008), *Media Pembelajaran*, Jakarta:Gaung Persada (GP) Press, h.113-140

- 2) Film rangkai (*film strip*). Sebagaimana halnya film bingkai, film rangkai bisa tanpa suara bisa pula dengan suara. Suara yang menyertai film rangkai itu dimaksudkan untuk menjelaskan isi. Selain dengan suara yang direkam, penjelasan dapat disampaikan dalam bentuk buku pedoman atau narasi tulis di bawah gambar yang dibacakan oleh guru atau dibaca sendiri oleh siswa.<sup>50</sup>
- 3) Proyek tak tembus pandang (*opaque projector*). Proyektor tak tembus pandang adalah alat untuk memproyeksikan bahan bukan transparan, tetapi bahan-bahan tidak tembus pandang. Benda-benda tersebut adalah benda datar, tiga dimensi seperti mata uang, serta warna dan anyaman dapat diproyeksikan.
- 4) Film. film merupakan media yang amat besar kemampuannya dalam membantu proses belajar mengajar. Film juga merupakan suatu *denominator* belajar yang umum, baik anak yang cerdas maupun yang lamban akan memperoleh sesuatu dari film yang sama. Keterampilan membaca atau penguasaan bahasa yang kurang, bisa diatasi dengan menggunakan film.
- 5) Film gelang. Film gelang atau *film loop* adalah jenis media yang terdiri dari film berukuran 8 mm atau 16 mm yang ujung-ujungnya saling bersambungan, sehingga film ini akan berputar terus berulang-ulang kalau tidak dimatikan. Film ukuran 8 mm lebih praktis karena dirancang dalam bentuk kaset. Lama putarnya berkisar antara 3-4

---

<sup>50</sup>Arief S. Sadiman, dkk, (2007), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, edisi 1, h. 55-60.

menit. Guru harus memberi narasi/komentar sendiri pada film bisu sementara film berputar.

- 6) Televisi. Selain film, televisi adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak. Dilihat dari sudut jumlah penerima pesannya, televisi tergolong ke dalam media massa.
- 7) Video. Video sebagai media audio-visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita. Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta maupun fiktif, bisa bersifat informatif, edukatif maupun instruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video.<sup>51</sup>

Dari banyak jenis media audio visual maka peneliti mengambil jenis media audio visual film gerak sebagai media yang digunakan dalam penelitian untuk mengembangkan kognitif anak usia dini.

### **c) Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual**

#### **1) Kelebihan Audio Visual**

Media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar siswa. Salah satu media yang dapat membangkitkan motivasi anak dan juga dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak yaitu melalui media audio-visual. Media ini mengandalkan dua indera sekaligus yaitu indera penglihatan dan indera pendengaran. Adapun kelebihan dari media audio-visual ini, yaitu: (1) dapat menstimulasi

---

<sup>51</sup>Arief S. Sadiman, dkk, (2007), *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, edisi 1, h. 64-74.

efek gerak, (2) dapat diberi suara maupun warna, (3) tidak memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya, dan (4) tidak memerlukan ruangan gelap dalam penyajiannya.<sup>52</sup>

## 2) Kelemahan Audio Visual

- a) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- b) Penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.<sup>53</sup>
- c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.

### **d) Langkah-langkah Penggunaan Media Audio Visual**

Menurut Arsyad, “pengajaran melalui media audiovisual adalah produksi dan menggunakan materi yang pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata dan simbol-simbol yang serupa”.<sup>54</sup>

Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan
  - a) Guru mengatur formasi duduk anak.
  - b) Guru menyiapkan film yang akan diputar
  - c) Dan guru menjelaskan peralatan yang akan digunakan.

---

<sup>52</sup>Khadijah, (2015), *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Medan:Perdana Publishing, hal. 36.

<sup>53</sup>Wina Sanjaya, (2008), *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta:Fajar Interpratama,h.217.

<sup>54</sup>Arsyad Azhar, (2009), *Media Pembelajaran*, Jakarta:Raja Grafindo Persada,h.30

d) Anak mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dan mendengarkan penjelasan yang diberikan.

2) Pelaksanaan

a) Guru memutar film yang akan diputar

b) Guru menjelaskan materi yang sedang berlangsung

c) Guru memberi kesempatan anak untuk bertanya

d) Anak menonton film yang sedang dilihat dan didengarnya

e) Anak mendengarkan penjelasan guru dan melihat filmnya

f) Anak bertanya kepada guru apa yang ia kurang ketahui dalam film tersebut

3) Evaluasi

a) Guru mengadakan tanya jawab dengan isi cerita dalam film

b) Guru mengevaluasi dan menyimpulkan hasil kegiatan

c) Anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

## **B. Penelitian Terdahulu**

1. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Ratnasari Dwi Ade Chandra, 2016 yang berjudul “Pengembangan Media Audio Visual untuk Mengenalkan Huruf Dan Bilangan Pada Anak Usia Dini di TK. Bhakti Mandala Jember”. Hasil Uji efektivitas menyatakan bahwa media Audio Visual memiliki efektivitas untuk digunakan oleh anak usia dini. Pada jurnal ini memiliki persamaan sama-sama menggunakan media audio visual, perbedaannya pada jenis kognitif yang dikembangkan yaitu mengenalkan huruf dan bilangan, sedangkan pada peneliti mengenal geometri.



2. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Pangestika Arum Pambudi 2017, yang berjudul “Pengaruh media audio visual terhadap perkembangan Kognitif anak kelompok b di tk pertiwi jenggrik II Sragen” terdapat pengaruh media audio visual terhadap kognitif kelompok B di TK Pertiwi Jenggrik II Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen. Pada jurnal ini sama-sama menggunakan media audio visual perbedaannya pada jurnal ini mengembangkan mengenal warna.
3. Penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Dwi Yuliani, Putu Aditya Antara, Mutiara Magta 2017, yang berjudul “Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak “ menyatakan bahwa terdapat pengaruh atau perbedaan yang signifikan hasil kemampuan berhitung pemula antara kelompok anak yang dibelajarkan menggunakan video pembelajaran dengan kelompok anak yang dibelajarkan menggunakan media papa tulis pada anak. Pada jurnal ini sama-sama menggunakan media audio visual video perbedaannya pada jurnal ini terhadap kemampuan berhitung anak.

Jadi dari keempat jurnal ini berhubungan dengan isi peneliti dimana judulnya”Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 tahun di TK Dwi Utama”.

### C. Kerangka Berpikir

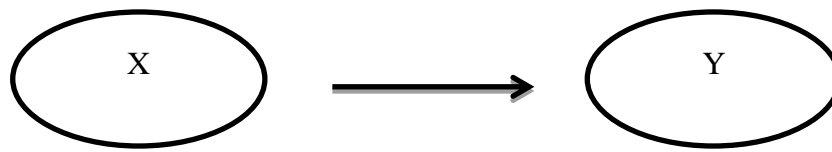
Kognitif adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang meliputi pemahaman, kecerdasan berfikir, mengamati, dll. Yang merupakan tingkah laku yang mengakibatkan seseorang memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan.

Indikator perkembangan kognitif antara lain: mengenal bentuk geometri, mengenal warna, mengetahui angka 1-10, mengetahui sebab-akibat, berfikir kritis, dan lain-lain. Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh guru untuk mendukung proses pembelajaran yang berupa gambar, audio, dan sebagainya.

Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam mengembangkan kognitif anak dibagi menjadi tiga jenis antara lain media visual, media audio dan media audio visual. Dimana media-media tersebut dapat bermanfaat juga bagi pendidik atau guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Media Audio visual adalah suatu alat yang dapat digunakan guru dalam mengajar yang membuat anak atau peserta didik dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran peserta didik agar peserta didik dapat memberi pengalaman langsung kepada peserta didik.

Melihat dari segi kegunaan media audio-visual ini dalam sebuah proses pembelajaran merupakan salah satu media yang dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak, karena melalui video yang di putarkan dapat memberikan kesan nyata bagi anak sehingga anak dapat meniru perilaku baik yang di hasilkan dari menonton video tersebut.



Keterangan:

X : Media Audio-Visual

Y : Perkembangan Kognitif

#### D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir sebagaimana dikemukakan di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha (Hipotesis Alternatif) : Terdapat Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Medan Sunggal

Ha (Hipotesis Alternatif) : Terdapat Pengaruh Media Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Medan Sunggal

Ho (Hipotesis Nol) : Tidak Terdapat Perbedaan Pengaruh Media Audio Visual dan Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Medan Sunggal

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di TK Dwi Utama yang terletak di jalan Blok Gading Gg. Pendidikan Dsn III Desa Tanjung Gusta Kec. Sunggal Kab. Deli Serdang. Alasan peneliti memilih TK ini sebagai lokasi penelitian adalah karena lokasinya strategis dan berdekatan dengan tempat tinggal peneliti. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap di tahun pelajaran 2018/2019.

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>55</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh anak usia 5-6 Tahun di TK DWI UTAMA yang berjumlah 31 anak dan terdiri dari dua kelas yaitu kelas B 1 dan kelas B 2.

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>56</sup> Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan Random Sampling. Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel.<sup>57</sup> Sampel

---

<sup>55</sup>Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, hal. 20.

<sup>56</sup>Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik Untk Pendidikan*, Medan:Perdana Publishing, h. 32.

<sup>57</sup>Sugiyono, (2003), *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.h. 74-78.

penelitian ini terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen atau B1 terdiri dari 15 anak dari pada kelas kontrol atau B2 terdiri dari 16 anak.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah
1	B 1	15
2	B 2	16
Total		31

Setelah ini dilakukan pengacakan peran untuk menentukan kelas mana yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan cara teknik undian dengan kertas gulungan yang berisi bacaan eksperimen dan kontrol, kemudian guru mengambil masing-masing kertas gulungan tersebut untuk menentukan kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Setelah dilakukan pengacakan peran yang bertujuan untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh bahwa kelas B1 berperan menjadi kelas eksperimen yang akan diberikan perlakuan menggunakan media Audio Visual dan B2 menjadi kelas kontrol atau perbandingan yang tidak menggunakan media Audio Visual.

**Tabel 3.2 Sampel Penelitian**

No	Kelas	Jumlah Anak
1	Kelas B1 (Eksperimen)	15
2	Kelas B2 (Kontrol)	16
Jumlah		31

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel terdiri dari dua jenis yaitu: variabel terikat (Perkembangan Kognitif) dan variabel bebas (media audio visual). Untuk menghindari makna yang berbeda atas variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Perkembangan Kognitif (Variabel Y) adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang yang meliputi pemahaman, kecerdasan berfikir, mengamati, dll. Yang merupakan tingkah laku yang mengakibatkan seseorang memperoleh pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan.
2. Media Audio Visual (Variabel X) adalah suatu alat yang dapat digunakan guru dalam mengajar yang membuat anak atau peserta didik dapat ditangkap oleh indera penglihatan dan pendengaran peserta didik agar peserta didik dapat memberi pengalaman langsung kepada peserta didik.

### D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan desain penelitian *Quasi Eksperimental Design*, *Quasi Eksperimental Design* adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. dengan tipe *Non Equivalent Control Group Design*, karena sampel tidak dipilih secara random. Pada desain ini satu kelompok untuk eksperimen (yang diberi perlakuan) dan satu lagi untuk kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Desain penelitian ini dapat di gambar sebagai berikut:

**Tabel 3.3 Desain Eksperimen dan Kontrol**

<b>Kelas</b>	<i>Pre Test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post Test</i>
<b>Eksperimen</b>	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
<b>Kontrol</b>	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : Observasi awal kegiatan menggunakan media audio-visual

O<sub>2</sub> : Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan media audio-visual

X : Kelas eksperimen yang telah diberi perlakuan menggunakan media audio-visual

O<sub>3</sub> : Observasi awal kegiatan menggunakan media visual

O<sub>4</sub> : Observasi setelah melakukan kegiatan menggunakan media visual

### **E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian<sup>58</sup>. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes, dan dokumentasi. Adapun kegiatan yang diamati yaitu ketika video telah diputar, apakah berpengaruh pada kemampuan kognitif anak.

Instrumen pengumpulan data ini menggunakan lembar tes, dan dokumentasi. Lembar tes yang digunakan adalah *pre-test*, dan *post-test*. *Pre-test* untuk mengetahui kemampuan kognitif anak khususnya mengenal geometri. Tes

---

<sup>58</sup>Burhan Bungin, (2011), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 133.

berupa lembar kerja anak sebanyak 20 soal. Pada soal *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal anak, sedangkan *post-test* digunakan untuk mendapatkan data kemampuan akhir anak.

Teknik tes adalah cara pengumpulan data penelitian yang dilakukan dengan tes terhadap sejumlah objek penelitian. Dalam penelitian ini, tes yang digunakan adalah *pre-test*, dan *post-test*. *Pre-test* untuk mengetahui kemampuan kognitif anak khususnya mengenal geometri. Tes berupa lembar kerja anak sebanyak 20 soal. Pada soal *pre-test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal anak, sedangkan *post-test* digunakan untuk mendapatkan data kemampuan akhir anak.

Pada penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Dwi Utama Medan Sunggal. Instrument penelitian teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak khususnya mengenal geometri. Bentuk tes dalam penelitian ini adalah pemberian lembar tes kepada anak dan anak diminta untuk mengerjakan lembar tes. Tes ini dikembangkan berdasarkan kisi-kisi.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Lembar Tes Kemampuan Kognitif Geometri**

**Anak Usia Dini**

No	Indikator	Deskripsi	No Item
1	Mengenali atau Menyebutkan Bentuk-bentuk Geometri	Anak mampu mengenali bentuk-bentuk geometri dan menyebutkannya dengan benar dengan cara melingkapi kata dan memberi tanda <i>checklist</i> .	1,2,3,4,5
2	Mengelompokkan bentuk geometri sesuai warna	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri sesuai warna	6,7



3	Membedakan lebih banyak dan lebih sedikit	Anak mampu membedakan lebih banyak atau lebih sedikit dari bentuk geometri dengan memberi tanda > atau <	8,9
4	Menyusun geometri dari terkecil hingga terbesar	Anak mampu menyusun geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel.	10,11
5	Menghitung benda	Anak mampu menghitung benda yang berbentuk geometri.	12,13
6	Menyusun geometri dengan urutan bilangan 1-10.	Anak mampu menyusun bentuk geometri dengan urutan bilangan 1-10.	14,15,16,17,18
7	Menjumlahkan bilangan dalam bentuk geometri	Anak mampu menjumlahkan bentuk-bentuk geometri	19
8	Mengurangkan bilangan dalam bentuk geometri	Anak mampu mengurangkan bilangan dalam bentuk geometri	20

Jawaban yang benar diberi skor 1. Jumlah tes yang digunakan adalah 20

butir soal tes. Penskoran dalam soal dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Skor = \frac{B}{N}$$

Keterangan:

B = banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal.

Dalam pengujian instrumen soal lembar kerja pre-test dan post-test, peneliti akan mengujinya pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan, yaitu pada anak usia 5-6 tahun di TK Dwi Utama yang berjumlah 31 anak.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Yang akan di uji adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil data yang dianalisis secara deskriptif kemudian disajikan dalam bentuk daftar distribusi frekuensi beserta grafiknya. Kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik inferensial. Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dengan Uji-t. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah:

### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data.<sup>59</sup> Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Pengujian ini menggunakan uji normalitas dengan *liliefors test* dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

- a) Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  disajikan angka baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$

menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

---

<sup>59</sup>Yusri, (2013), *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu, h. 139.

$\bar{X}$  : Rata-rata

$S$  : Simpang baku sampel

- b) Untuk tiap angka baku ini dengan menggunakan distribusi normal dihitung peluang F:

$$F(Z_i) = P(Z \geq Z_i)$$

- c) Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$ . Jika proporsi itu menyatakan dengan  $S(Z_i)$ , maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d) Menghitung  $F(Z_i) - S(Z_i)$  kemudian ditentukan harga mutlaknya.  
 e) Mengambil harga mutlak yang besar ( $L_0$ ) untuk menerima atau menolakhipotesis, kemudian membandingkan  $L_0$  dengan nilai kritis yang diambil dari daftar, untuk taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

Dengan kriteria:

Jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$ , maka sampel berdistribusi normal.

Jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$ , maka sampel tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dimaksudkan untuk mengetahui keadaan varian kedua kelompok sama atau tidak. Dengan demikian hipotesis yang akan diuji adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ artinya varian homogen}$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ artinya varians tidak homogen}$$

Keterangan:

$\sigma_1^2$  : varians skor kelompok eksperimen

$\sigma_2^2$  : varians skor kelompok control

$H_0$  : Hipotesis pebanding kedua varians sama/homogen

$H_1$  : Hipotesis pebanding kedua varians tidak sama/tidak homogen

Di mana  $dk_1 = (n_1 - 1)$  dan  $dk_2 = (n_2 - 1)$

Uji statistik menggunakan uji-F, dengan rumus: <sup>60</sup>

$$F_{hitung} = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Dimana varians :  $s^2$

Dengan kriteria:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka sampel bervarians homogen.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka sampel bervarians heterogen.

### 3. Uji Hipotesis

Dalam statistik yang diuji adalah hipotesis nol. Jadi hipotesis nol adalah pernyataan tidak adanya perbedaaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan antara prameter dan statistik. Hipotesis nol diberi notasi  $H_0$  dan hipotesis alternatif diberi notasi  $H_a$  . pengujian hipotesis silakukan dengan menggunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui pengaruh sesuatu. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ( $\sigma_1 \neq \sigma_2$  dan  $\sigma$  tidak diketahui). Untuk membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan atau

---

<sup>60</sup> Indra Jaya, (2018), *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing h.261

membandingkan kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, maka digunakan *t-test* sampel *related* dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

$t$  = luas daerah yang dicapai

$n_1$  = banyak anak pada sampel kelas eksperimen

$n_2$  = banyak anak pada kelas pembanding

$S_1$  = simpangan baku kelas eksperimen

$S_2$  = simpangan baku kelas Pembanding

$\bar{X}$  = rata-rata selisih skor anak (peningkatan) kelas eksperimen

$\bar{Y}$  = rata-rata selisih skor anak (peningkatan) kelas pembanding

Kriteria pengujian adalah: trima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $t_{1-\alpha}$  diperoleh dari daftar distribusi t dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dan peluan  $1 - \alpha$ , dan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ . Untuk harga-harga t lainnya  $H_0$  ditolak.

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahap persiapan
  - a. Memberikan informasi kepada pihak sekolah dalam hal melakukan kegiatan penelitian yang dilakukan
  - b. Mempersiapkan materi yang sudah dirancang
  - c. Menyusun jadwal kegiatan
  - d. Menyusun instrumen penelitian
  - e. Melakukan kegiatan baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.
2. Tahap pelaksanaan:
  - a. Melakukan tes awal pada kelas.
  - b. Melaksanakan kegiatan yang berhubungan menggunakan media yang sudah disediakan
  - c. Melakukan tes akhir setelah diterapkan masing-masing kegiatan.
3. Tahap akhir
  - a. Memeriksa lembar kertas tes untuk mendapatkan hasil/data.
  - b. Data yang diperoleh di analisis dan dihitung kemudian di ambil kesimpulan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum TK Dwi Utama**

###### **a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Dwi Utama**

TK Dwi Utama didirikan pada tahun 2014 dibawah naungan Yayasan Pendidikan Dwi Utama dan mengajukan perizinan ke Dinas Kabupaten. Surat Izin Operasional dari Dinas Pendidikan Kabupaten Deli Serdang nomor 421.9/593/PLS/2015 tercantum mulai tanggal 28 Januari 2015.

Selanjutnya kami terus berbenah dan mengembangkan diri dengan mengikuti pelatihan dan belajar mandiri. Perubahan kami lakukan dari menggunakan pembelajaran klasikal, kekelompok hingga kini menerapkan model sentra. Tahun 2016 kami menambah program layanan dengan Kelompok Bermain.

###### **b. Profil TK Dwi Utama**

Nama Sekolah	: TK DWI UTAMA
Alamat	: Jl. Blok Gading Gg. Pendidikan Dns III
Provinsi	: Sumatera Utara
Kelurahan	: Tanjung Gusta
Kecamatan	: Sunggal
Kota	: Medan
Kode pos	: 20352

Status sekolah : Swasta  
 SK Izin Operasional : 421.9/593/PLS/2015  
 Tahun Berdiri : 2014  
 Email : [yayasanpendidikandwiutama@gmail.com](mailto:yayasanpendidikandwiutama@gmail.com)  
 Nomor Telpon : 085373183109

**c. Visi dan Misi TK Dwi Utama**

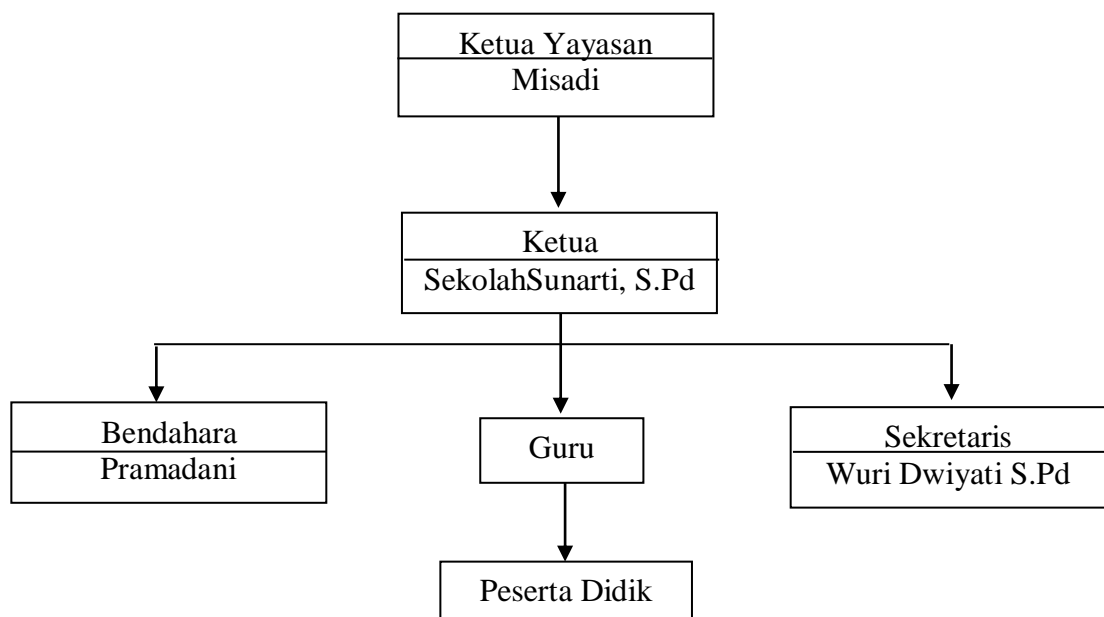
1) Visi

“Membentuk generasi yang sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria dan berakhlak mulia”.

2) Misi TK Dwi Utama

- a) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif.
- b) Memfasilitasi kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan sesuai dengan tahapan perkembangan, minat, dan potensi anak.
- c) Membangun pembiasaan perilaku hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia secara mandiri.

**d. Struktur Organisasi TK Dwi Utama**





## 2. Data Nilai *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

### a. Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen

Nilai hasil test *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dengan kelas menggunakan media audio visual di TK Dwi Utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 Data Nilai Hasil Test Kelas Eksperimen**

No	Kelas Eksperimen Pre-Test ( $Y_1$ )	Kelas Eksperimen Post-Test ( $X_1$ )
A01	7	9
A02	9	10
A03	9	11
A04	10	12
A05	10	12
A06	11	12
A07	12	14
A08	13	15
A09	13	15
A10	15	16
A11	15	18
A12	16	18
A13	17	19
A14	18	20
A15	18	20
<b>Jumlah</b>	<b>193</b>	<b>221</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>12,86666667</b>	<b>27,625</b>
<b>Modus</b>	<b>9</b>	<b>12</b>
<b>Median</b>	<b>13</b>	<b>15</b>
<b>Simpangan baku</b>	<b>3,522715403</b>	<b>3,673586544</b>

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil test *pre-test* sebelum diberi perlakuan di kelas eksperimen diperoleh dengan nilai rata-rata 12,86 dengan nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 7, modusnya adalah 9 dan mediannya adalah 13 dan hasil test *post-test* setelah diberi perlakuan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 27,62 dengan nilai tertinggi 20 dan nilai terendah 9, modusnya adalah 12 dan mediannya adalah 15.

**b. Nilai Hasil Test Kelas Kontrol**

Nilai hasil test *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan media visual di TK Dwi Utama dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Test Kelas Kontrol**

No	Kelas Kontrol <i>Pre-Test</i> ( $Y_1$ )	Kelas Kontrol <i>Post-Test</i> ( $X_1$ )
A01	6	7
A02	6	7
A03	7	8
A04	7	8
A05	8	9
A06	8	9
A07	9	10
A08	9	10
A09	9	11
A10	10	11
A11	10	11
A12	11	12
A13	11	14
A14	14	15
A15	16	17

A16	17	18
<b>Jumlah</b>	<b>158</b>	<b>177</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>9,875</b>	<b>11,0625</b>
<b>Modus</b>	<b>9</b>	<b>11</b>
<b>Median</b>	<b>9</b>	<b>10,5</b>
<b>Simpang baku</b>	<b>3,304037934</b>	<b>3,375771517</b>

Dari tabel di atas, diketahui bahwa hasil *pre-test* sebelum diberi perlakuan di kelas kontrol diperoleh dengan nilai rata-rata 9,87 dengan nilai tertinggi 17 dan nilai terendah 6, modusnya adalah 9 dan mediannya adalah 9 dan hasil test post-test setelah diberi perlakuan di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata 11,06 dengan nilai tertinggi 18 dan nilai terendah 7, modusnya adalah 11 dan mediannya adalah 10,5.

### c. Data Niali *Pre-Test* Kelas Eksperimen

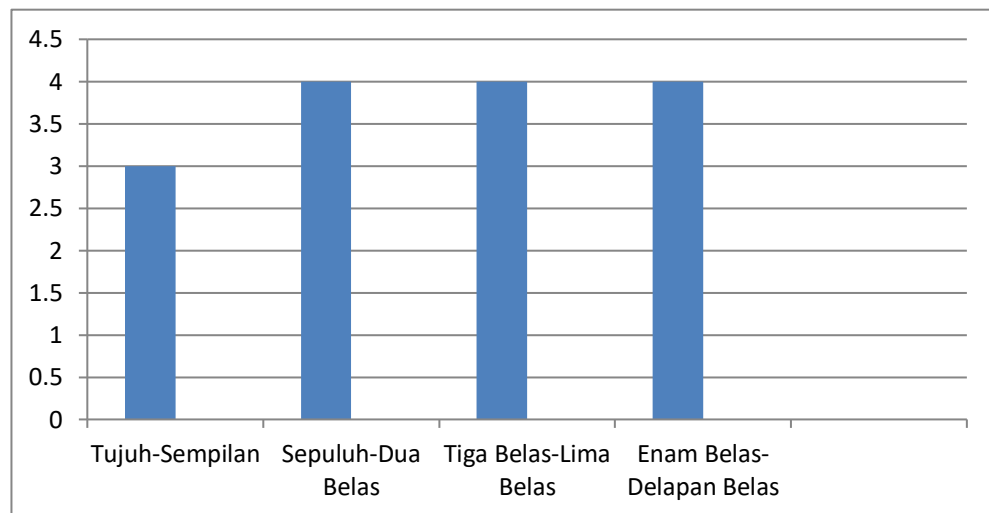
Tes uji kemampuan awal (*Pre-test*) kelas B-1 TK Dwi Utama diberikan pada awal penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal siswa pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil data *Pre-test* kelas eksperimen ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	7-9	3	20%	3	20%
2	10-12	4	26%	7	46%
3	13-15	4	26%	11	73%
4	16-18	4	26%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Pre-test* eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 7-9 sebanyak

3 orang anak, nilai 10-12 sebanyak 4 orang anak, nilai 13-15 sebanyak 4 orang anak, dan nilai 16-18 sebanyak 4 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Gambar 4.1 Gambar Diagram Pre-Test Kelas Eksperimen**

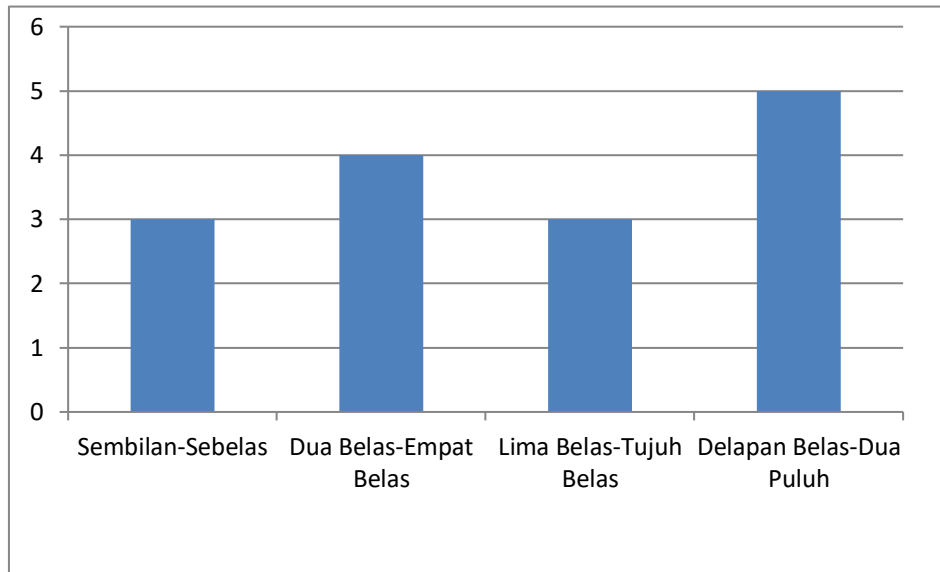
#### d. Data Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

Setelah kelas eksperimen (kelas B-1 TK Dwi Utama) diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan menggunakan media papan flanel kemudian kelas B-1 Dwi Utama diberikan *post-test* dengan soal yang sama seperti soal *pre-test*. Hasil yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Data Post-Test Kelas Eksperimen**

No	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	9-11	3	20%	3	20%
2	12-14	4	26%	7	46%
3	15-17	3	20%	10	66%
4	18-20	5	34%	15	100%
Total		15	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Post-test* eksperimen yang berjumlah 15 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 9-11 sebanyak 3 orang anak, nilai 12-14 sebanyak 4 orang anak, nilai 15-17 sebanyak 3 orang anak dan nilai 18-20 sebanyak 5 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Gambar 4.2 Gambar Diagram *Post-Test* Kelas Eksperimen**

**e. Data Nilai Pre-Test Kelas Kontrol**

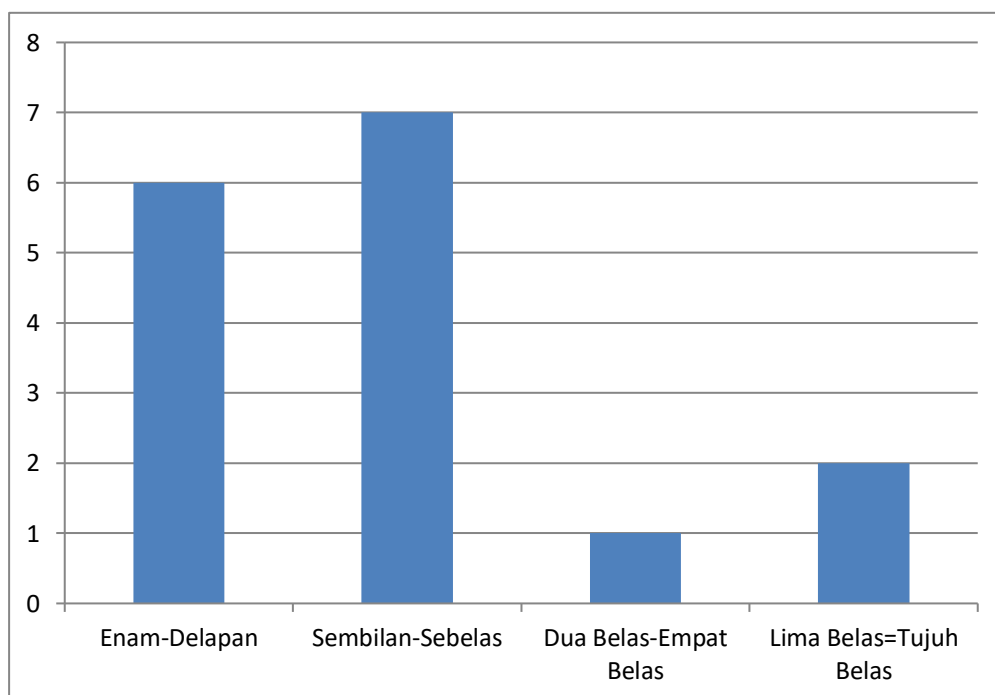
Tes uji kemampuan awal (*Pre-test*) kelas B-2 TK Dwi Utama dengan penggunaan media pembelajaran biasa yaitu menggunakan media visual, diberikan pada awal penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak pada kedua kelas sama atau tidak. Hasil data *pre-test* I kelas kontrol ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Data *Pre-Test* Kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	6-8	6	37,5%	6	37,5%

2	9-11	7	44%	13	81%
3	12-14	1	6%	14	87%
4	15-17	2	12,5%	16	100%
Total		16	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Pre-test* kelas kontrol yang berjumlah 16 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 6-8 sebanyak 6 orang anak, nilai 9-11 sebanyak 6 orang anak, nilai 12-14 sebanyak 1 orang anak dan nilai 15-17 sebanyak 2 anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.



**Gambar 4.3 Gambar Diagram *Pre-Test* Kelas Kontrol**

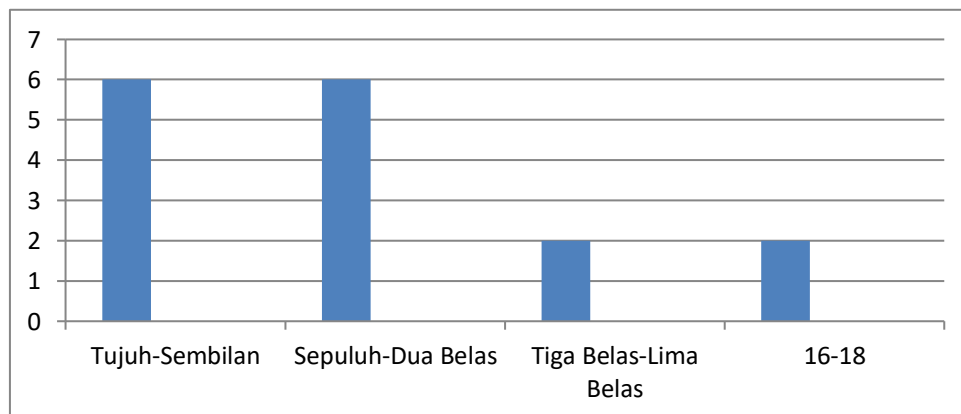
**f. Data Nilai Post-Test Kelas Kontrol**

Setelah kelas eksperimen (kelas B-1 TK Dwi Utama diberikan perlakuan yang berbeda yaitu dengan menggunakan media visual kemudian kelas B-1 Dwi Utama diberikan *post-test* dengan soal yang sama seperti soal *pre-test*. Hasil yang diperoleh ditunjukkan sebagai berikut:

**Tabel 4.6 data *Post-Test* kelas Kontrol**

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kumulatif	
				Frekuensi	Persentase Kumulatif
1	7-9	6	37,5%	6	37,5%
2	10-12	6	37,5%	12	75%
3	13-15	2	12,5%	14	87,5%
4	16-18	2	12,5%	16	100%
Total		16	100%		

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil *Post-test* kontrol yang berjumlah 16 orang anak, nilai yang diperoleh siswa yaitu nilai 7-9 sebanyak 6 orang anak, nilai 10-12 sebanyak 6 orang anak dan nilai 13-15 sebanyak 2 orang anak dan 16-18 sebanyak 2 orang anak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini.

**Gambar 4.4 Gambar Diagram Post-Test Kelas Kontrol**

### B. Uji Persyaratan Analisis

Setelah *pre-test* dan *post-test* dilaksanakan di kedua kelas, maka akan dilakukan pengujian persyaratan analisis yaitu uji kesamaan dengan menggunakan uji t dengan syarat data harus normal dan homogen. Berikut ini akan dijelaskan uji

normalis, uji homogenitas, dan uji hipotesis dari kedua sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas normal.

### 1. Uji Normalitas

Sebelum dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji liliefors. hasil normalitas ditunjukkan sebagai berikut.

#### a. Kelas eksperimen

**Tabel 4.7 Data Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

No	Kelas Eksperimen	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan	Keterangan
1	<i>Pre-Test</i>	-0,072	0,220	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-Test</i>	-0,075	0,220	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas eksperimen tahap *Pre-Test* adalah  $L_{hitung} = -0,072$  dan  $L_{tabel} = 0.220$  dengan kriteria  $\alpha = 0,05$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data nilai *Pre-Test* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap *Post-Test* memperoleh  $L_{hitung} = -0,075$  dan  $L_{tabel} = 0.220$ . karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data nilai *Post-Test* dinyatakan berdistribusi normal.

#### b. Kelas kontrol

**Tabel 4.8 Data Uji Normalitas Kelas Kontrol**

No	Kelas Eksperimen	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan	Keterangan
1	<i>Pre-Test</i>	-0,015	0,213	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal
2	<i>Post-Test</i>	-0,019	0,213	$L_{hitung} < L_{tabel}$	Normal



Tabel di atas menunjukkan bahwa perhitungan dari uji normalitas pada kelas kontrol tahap *Pre-Test* adalah  $L_{hitung} = -0,015$  dan  $L_{tabel} = 0.213$  dengan kriteria  $\alpha = 0,05$ . Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data nilai *Pre-Test* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal. Begitu juga pada tahap *Post-Test* memperoleh  $L_{hitung} = -0,019$  dan  $L_{tabel} = 0.213$ . karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data nilai *Post-Test* dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak. Dengan derajat kebebasan pembilang =  $(n_1-1)$  dan derajat kebebasan penyebut =  $(n_2-1)$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$ .

Ringkasan hasil perhitungan uji homogenitas perkembangan kognitif anak disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.9 Data Hasil Homogenitas Perkembangan Kogitif Anak**

No	Kelas	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan	Keterangan
1	Eksperimen	1,041	2,463	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
2	Kontrol	1,018	2,403	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil dari hitungan antara *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapat  $F_{hitung}$  pada kelas eksperimen adalah  $F_{hitung} = 1,041$  dan  $F_{tabel} = 2,463$  dengan kriteria  $\alpha = 0,05$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dinyatakan homogen. Begitu juga pada kelas kontrol didapat

$F_{hitung} = 1,018$  dan  $F_{tabel} = 2,403$ . Karena  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dinyatakan homogen.

### C. Hasil Analisis Data/Pengujian Hipotesis

Setelah diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

#### 1. Hipotesis pertama

**Terdapat pengaruh media Audio Visual terhadap perkembangan kognitif anak di TK Dwi Utama Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.**

Diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,1167$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 15 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,7530$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,1167 > 1,7530$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian kesimpulannya ada terdapat pengaruh media audio visual terhadap perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun kelas B-1 di TK Dwi Utama.

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,991 <sup>a</sup>	,981	,980	,52214

a. Predictors: (Constant), X

Pada tabel di atas nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,981 atau 98,1%. hasil tersebut menunjukkan bahwa media audio visual (X)

memberikan pengaruh sebesar 98,1% terhadap perkembangan kognitif anak (Y). sedangkan sebanyak 1,9% merupakan peranan yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 2. Hipotesis Kedua

**Terdapat pengaruh media Visual terhadap Perkembangan kognitif anak di RA Jam'iyatush Shoolihiin Kelurahan Tanjung Mulia Kecamatan Medan Deli Tahun Ajaran 2018/2019.**

Diperoleh nilai  $t_{hitung} = 1,1814$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 16 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,7458$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $1,1814 < 1,7458$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian kesimpulannya tidak terdapat pengaruh media Visual terhadap Perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun kelas B-2 di TK Dwi Utama, tetapi terdapat sedikit pengaruhnya.

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,987 <sup>a</sup>	,974	,972	,56226

a. Predictors: (Constant), X

Pada tabel di atas nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 0,974 atau 97,4%. hasil tersebut menunjukkan bahwa media visual (X) memberikan pengaruh sebesar 97 4% terhadap perkembangan kognitif anak

(Y). sedangkan sebanyak 2,6% merupakan peranakan yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Hipotesis Ketiga

**Ada perbedaan pengaruh media Audio Visual dengan media Visual terhadap Perkembangan kognitif anak di TK Dwi Utama Deli Serdang Tahun Ajaran 2018/2019.**

Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai  $t_{hitung} = 4,1793$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada  $df = 29$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,69913$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Berikut disajikan dalam tabel hasil perhitungan uji hipotesis nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 4.10 Data Hasil Perhitungan Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Skor Rata-Rata Nilai Kelas <i>Post-Test</i>		DK	$T_{hitung}$	$T_{tabel}$	Kesimpulan
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol				
27,6	11,06	29	4,1793	1,69913	$T_{hitung} > T_{tabel}$

Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil kemampuan kognitif anak, yaitu dari 20 deskriptor maka rata-rata nilai *post-test* anak yang belajar menggunakan media audio visual adalah 27,6 yang berada pada kategori tinggi dan nilai rata-rata *post-test* anak yang belajar menggunakan media visual adalah 11,06 yang berada pada kategori rendah. Perbedaan nilai rata-

rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dapat diketahui bahwa sekitar 50% perbedaan pengaruh media audio visual dengan media visual terhadap perkembangan kognitif anak, dan nilai koefesien dari perbedaan nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,7 atau 7%.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh media audio visual terhadap perkembangan kognitif mengenal geometri anak di TK Dwi Utama, maka dilakukan penelitian sebanyak 10 kali pertemuan sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*) dilakukan dengan uji test anak.

Dari hasil uji test kedua kelas tersebut diperoleh hasil yaitu sebelum pemberian perlakuan, anak diberi test kemampuan awal sehingga diperoleh rata-rata nilai untuk kelas eksperimen sebesar 12,86666667 dan untuk kelas kontrol sebesar 9,875. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kedua kelas tersebut hampir sama. Tetapi nilai tersebut masih tergolong rendah. Oleh karena itu kedua kelas tersebut perlu diberi perlakuan.

Setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka diperoleh nilai rata-rata dari kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual 27,625 dan kelas kontrol yang menggunakan media visual 11,0625. Jadi terlihat bahwa perkembangan kognitif anak mengenal geometri memiliki nilai rata-rata berbeda, dimana nilai rata-rata perkembangan kognitif anak di kelas eksperimen lebih tinggi dari pada rata-rata perkembangan kognitif anak di kelas kontrol.

Berdasarkan data nilai *post-test* anak ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media audio visual terhadap perkembangan kognitif anak mengenal geometri, hal ini terlihat dari nilai rata-rata perkembangan kognitif anak sebelum dan sesudah diberi perlakuan adalah 12,86666667 menjadi 27,625. Hal ini juga dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,1167 > 1,7530$ .

Pemilihan sebuah media dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses kegiatan belajar mengajar disekolah. Untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran, maka guru harus pandai dan kreatif dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk dapat mengembangkan perkembangan kognitif anak adalah penggunaan media audio visual.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian di TK Dwi Utama Deli Serdang sesuai dengan tujuan dan pembahasan yang telah dirumuskan dan hasil dari bab IV dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh media Audio Visual terhadap perkembangan kognitif anak di TK Dwi Utama. Hal ini dibuktikan pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* (12,86666667) dan nilai rata-rata *post-test* (27,625) yang berjumlah 15 anak dengan nilai  $t_{hitung} = 2,1167$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 15 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,7530$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai koefisien sebesar 0,981 atau 98,1%. hasil tersebut menunjukkan bahwa media audio visual (X) memberikan pengaruh sebesar 98,1% terhadap perkembangan kognitif anak (Y). sedangkan sebanyak 1,9% merupakan peranan yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Ada pengaruh media visual terhadap perkembangan kognitif anak tetapi sedikit pengaruhnya di TK Dwi Utama. Hal ini dibuktikan pada kelas kontrol dengan nilai rata-rata *pre-test* (9,875) dan nilai rata-rata *post-test* (11,0625) yang berjumlah 16 anak dengan nilai  $t_{hitung} = 1,1814$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada dt 16 diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,7458$ . Karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dan nilai koefisien sebesar 0,974 atau 97,4%. hasil tersebut menunjukkan bahwa media visual (X) memberikan pengaruh sebesar 97,4% terhadap perkembangan kognitif

anak (Y). sedangkan sebanyak 2,6% merupakan peranakan yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Berdasarkan penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh antara penggunaan media audio visual dengan media visual terhadap perkembangan kognitif anak di TK Dwi Utama. Hal ini dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji-t, diketahui nilai *post-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai  $t_{hitung} = 4,1793$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  didapat tabel t pada  $df = 29$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,69913$ . Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga hasil penelitian adalah signifikan. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata anak kelas eksperimen 27,625 dengan kelas kontrol 11,0625 dengan perbedaan pengaruh sebesar 50% antara media audio visual dengan media visual terhadap perkembangan kognitif anak, dan nilai koefisien dari perbedaan nilai kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,7 atau 7%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang ditunjukkan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini, diantaranya:

1. Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menyediakan fasilitas yang dapat digunakan atau mendukung dalam proses pembelajaran dan pengembangan kognitif anak, menyediakan media pembelajaran yang menarik.



2. Bagi guru disarankan untuk lebih kreatif dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran untuk proses pembelajaran dan mengembangkan kognitif anak, seperti menggunakan media audio visual selain menarik juga digunakan untuk anak sebagai media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Imam Bukhari dan Abu Hasan As-Sindy, 2008, *Shahihul Bukhari bi Haasyiati al-Imam as-Sindy*, Libanon: Dar al-Kotob al-Ilmiyah.
- Arsyad, Azhar, 2013, *Media Pembelajaran*, Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Asrul, Sitorus Dkk, 2016, *Strategi Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membina Sdm Yang Berkarakter*, Medan: Perdana Publishing.
- Balitbang Depdinas tahun (2007), *Standar Isi Pendidikan Anak Usia Dini, Pusat*, Balitbang:Balitbang Depdiknas.
- Bungin, Burhan, 2011, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Departemen Agama RI, 2006, *Al-Qur;An Tajwid dan Terjemahan* Jakarta:Mafirah Pustaka.
- Departemen Agama RI, 2010, *Al- Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, Jilid V.
- Fadillah, Muhammad, 2014, *Desain Pembelajaran PAUD*, Jogjakarta:AR-Ruzz Media.
- Jaya, Indra, 2018, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah dan Armanila, 2017, *Permasalahan Anak Usia Dini*, Medan:Publishing.
- Khadijah, 2012, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Khadijah, 2016, *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publishing.
- Khadijah, 2016, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini Teori Dan Perkembangannya*, Medan:Perdana Publishing.

- latif,Mukhtar dkk, 2013, *Orentasi Baru Pendiidkan Anak Usia Dini: Teori Dan Aplikasi*, Jakarta: Kencana.
- Maftuh Ahnan, 2012, *Kumpulan Hadits Terpilih Shahih Bukhari*, Surabaya: Terbit Terang.
- Munadi, Yudhi, 2008, *Media Pembelajaran*, Jakarta:Gaung Persada (GP) Press.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2003, *Teknologi Pengajaran*.Bandung:Sinar Baru.
- Nunzairina, 2016, *Pengembangan Kognitif* , Medan: .
- Nurani, Yuliani dkk, 2011, *Metode Pengembangan Kognitif*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pangestika Arum Pambudi, 2017, *Pengaruh Media Audio Vidual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B di TK Pertiwi Jenggrik II Sragen Tahun ajaran 2016/2017*, Tt.h.7
- Permendikbut no.58 tahun (2009), *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*,Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- S. Arief Sadiman, dkk, 2007, *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, edisi 1.
- Sanjaya, Wina, 2008, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta:Fajar Interpretama.
- Santoso, Soengeng, 2011, *Dasar-dasar Pendidikan TK*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sit, Masganti, 2015, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono, 2003, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Pusat Bahasa Depdiknas.
- Sujiono dan Burani Yuliani, 2009, *Konsep Dasar PAU*. Jakarta: Indeks.

- Sujiono dan Yuliana Nuraini, 2013, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad, 2012, *Perkembangan Anka Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Syafaduddin, 2011, *Pendidikan Prasekolah*, Medan: Perdana Publising.
- Triharsono, Agung, 2013, *Permainan kreatif dan edukatif anak usia dini*, Yogyakarta: Andi.
- Yasmina, 2009, *Yasmina Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: Fata.
- Yayasan Islam Bina Umat, 2011, *Al- Qur'an dan Terjemah*, Depok: Sabiq.
- Yusri, 2013, *Statistika Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu.

## Lampiran 1

### RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN HARIAN (RPPH)

#### TK DWI UTAMA

Nama Sekolah : TK Dwi Utama  
 Semester/Bulan/Minggu ke : 2/  
 Hari/Tanggal : / April 2019  
 Tema/sub Tema/Spesifik :-  
 Kelompok Usia : B/5-6 Tahun  
 Alokasi Waktu : 08.00-11.00 WIB

#### **KD dan Indikator yang dicapai:**

#### **NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari**

3.1.1. Terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)

#### **4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa**

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “Al-fatihah, An-Nas, Al-Ikhlash” (sikap)

#### **SOSEM 2.6 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari.**

2.6.2 Mulai mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan (sosem)

#### **2.12 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap bertanggung jawab**

2.12. 4 Merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

#### **KOG 3.6 Mengenal benda-benda disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya)**

3.6.1 Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)

3.6.2 Mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri yang sama bentuknya (kog)

**FM 2.1. Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat.**

2.1.1Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

**BAHASA 3.10Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)**

3.10.1Menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

**SENI4.15Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai**

**media**

4.15.2Menempel bentuk geometri (seni)

**Tujuan Pembelajaran**

1. Anak terbiasa membaca surah-suah pendek
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar
3. Anak mulai terbiasa menaati aturan
4. Anak mulai biasa mandiri merapikan atau membereskan barang-barangnya
5. Anak mamou mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan urannya seperti lebih besar atau lebih kecil
6. Anak mampu mencocokkan bentuk geometri sesuai bentuknya
7. Anak mulai biasa memlihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan
8. Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga, segiempat, persegi panjang
9. Anak mampu menempelkan bentuk geometri

**Materi Dalam Kegiatan/Indikator**

1. Mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya seperti besar dan kecil (kog)
2. Mencocokkan bentuk geometri yang sama bentuknya (kog)
3. Memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan (fmk)
4. Menempel bentuk geometri (seni)

### Metode Pembelajaran

1. Bercerita
2. Pemberian Tugas

### Materi yang Masuk dalam Pembiasaan:

1. Anak terbiasa membaca surah pendek
2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar
3. Anak mulai biasa mentaati aturan

### Sumber Belajar

1. Lembar Tes

### Alat dan Bahan:

1. Potongan bentuk geometri, Lembar Kerja, Lem, untuk mengelompokkan bentuk geometri yang sama bentuk dengan kegiatan menempel.
2. Lembar kerja yang bergambar bentuk geometri untuk kegiatan mencocokkan bentuk sesuai ukurannya.

### Pelaksanaan Kegiatan

WAKTU	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN
<b>Pembukaan</b> (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Do'asebelum belajar</li> <li>- Membaca surah pendek</li> <li>- Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b> (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan lembar kerja kepada setiap anak</li> <li>- Guru menjelaskan cara mengisi/mengerjakan lembar kerja kepada anak</li> <li>- Anak mengerjakan kegiatannyayaitu mengelompokkan geometri berdasarkan ukurannya.</li> <li>- Anak mencocokkan pasangan potongan bentuk geometri dengan kegiatan menempel.</li> </ul>
<b>Istirahat</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merapikan alat tulis</li> <li>- Mencucitangan</li> </ul>

(30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdo'asebelum dan sesudahmakan</li> <li>- Makan bersama</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<p style="text-align: center;"><b>Penutup</b></p> <p>(30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan hari ini</li> <li>- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini</li> <li>- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>- Menginformasikan kegiatan untuk besok</li> <li>- Berdoa setelah belajar</li> </ul>

Mengetahui,

Kepala TK Dwi Utama

Medan, 08 April 2019

(Sunarti S.Pd)

(Wuri Dwiwati)



### INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-fatihah, Al-Ikhlas, An-Nas (Sikap)				
Sosial emosional	2.6	2.6.2 Anak mulai bisa mentaati aturan (sosem)				
	2.12	2.12.4 Anak mulai bisa merapikan/membereskan barang-barangnya (sosem)				
Kognitif	3.6	1.6.1 Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog) 1.6.2 Anak mampu mencocokkan bentuk geometri yang sama bentuknya (kog)				
Bahasa	3.10	3.10.1 Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)				
Psikomotorik	2.1	2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel				

		(fmk)				
Seni	4.15	4.15.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)				

Mengetahui,

Kepala TK Dwi Utama

Medan, 08 April 2019

(Sunarti S.Pd)

(Wuri Dwiwati)



7.	3.10.1 Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)															
8.	2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)															
9.	4.15.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)															

### KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator: 3.6.1** Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak	
1	<b>BB</b>	Anak belum mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
2	<b>MB</b>	Anak mulai mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
3	<b>BSH</b>	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
4	<b>BSB</b>	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 3.6.6** Anak dapat mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya (kog)

Skor Penilaian (1-4)	Tingkat Kemampuan Anak	
1	<b>BB</b>	Anak belum mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
2	<b>MB</b>	Anak mulai mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
3	<b>BSH</b>	Anak mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
4	<b>BSB</b>	Anak mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 2.6.2** Anak mulai bisamentaati aturan kelas, kegiatan, aturan seperti belajar harus mengerjakan sendiri (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisamentaati aturan
2	MB	Anak mulai bisamentaati aturan
3	BSH	Anak sudah bisamentaati aturan
4	BSB	Anak bisamentaati aturan dengan baik

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 2.12.4** Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mandirimerapikan/membereskan barang-barangnya
2	MB	Anak mulai bisa mandirimerapikan/membereskan barang-barangnya
3	BSH	Anak sudah bisamandiri merapikan/membereskan barang-barangnya
4	BSB	Anak bisa mandirimerapikan/membereskan barang-barangnya tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 3.10.1** Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
2	<b>MB</b>	Anak mulai bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
3	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
4	<b>BSB</b>	Anak bisamenceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 2.1.1** Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan
2	<b>MB</b>	Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan
3	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan
4	<b>BSB</b>	Anak bisamemelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 4.15.2** Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)

<b>Skor Penilaian (1-4)</b>		<b>Tingkat Kemampuan Anak</b>
<b>1</b>	<b>BB</b>	Anak belum bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
<b>2</b>	<b>MB</b>	Anak mulai bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
<b>3</b>	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
<b>4</b>	<b>BSB</b>	Anak bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



## **RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **TK DWI UTAMA**

Nama Sekolah : TK Dwi Utama  
 Semester/Bulan/Minggu ke : 2/  
 Hari/Tanggal : Selasa/09 April 2019  
 Tema/sub Tema/Spesifik :Kendaraan/Kendaraan Darat/Mobil  
 Kelompok Usia : B/5-6 Tahun  
 Alokasi Waktu : 08.00-11.00 WIB

#### **KD dan Indikator yang dicapai:**

#### **NAM 3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari**

3.1.1 terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar

#### **3.2 Cara Berterima Kasih**

#### **4.1 Melakukan Kegiatan beribadah sehari-hari dengan tututan orang dewasa**

4.1.1 Mengucapkan surah pendek “ Al-fatihah, Al-Ikhlash, An-Nas, Al-falaq”

FM 2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

#### **3.3 Berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar**

#### **4.3 Keterampilan Motorik Halus**

#### **KOG 2.2 Mengetahui Cara Bertanya yang benar**

#### **3.6 Mengenal bentuk-bentuk disekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, testur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)**

3.6.1 Mengetahui Nama-nama Kendaraan Darat yang ada pada Video

3.6.6 Mengetahui nama macam-macam bentuk geometri yang ada pada Mobil

#### **SOSEM 2.6 Cara Mengingat Teman bila bertindak tidak sesuai aturan**

## **2.7 Mengetahui Cara Antri**

**2.12.4** Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

## **BHS 2.14 Cara berbicara yang santun**

### **3.10 Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca)**

3.10.1 Menceritakan bentuk-bentuk geometri yang ada pada video

### **3.12 Hubungan bunyi dan huruf**

### **4.12 Hubungan angka dan bilangan**

## **Seni 2.4 cara menjaga hasil karya**

### **3.15 Membuat berbagai hasil karya**

**4.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai**

### **Media**

4.15.2 Menempel Berbagai Bentuk Geometri menjadi Mobil

## **Tujuan Pembelajaran**

1. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek
2. Anak terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar
3. Anak terbiasa berterimah kasih atas bantuan sesuatu
4. Anak dapat melakukan gerakan motorik kasar
5. Anak dapat melakukan kegiatan motorik halus
6. Anak mengetahui cara bertanya dengan benar dan baik
7. Anak mengatakan jenis transportasi di darat
8. Anak dapat Mengetahui Nama-nama Kendaraan Darat
9. Anak dapat Mengetahui nama macam-macam bentuk geometri
10. Anak dapat meningkatkan temannay yang bertindak tidak sesuai aturan
11. Anak dapat melakukan cara antri
12. Anak dapat berbicara secara santun
13. Anak nebgetahui hubungan bunyi dan huruf
14. Anak mengetahui hubungan angka dan bilangan

15. Anak dapat menjaga hasil karyanya
16. Anak dapat membuat berbagai hasil karya
17. Anak mampu menempel berbagai bentuk geometri menjadi mobil

#### **Materi dalam kegiatan/indikator**

1. Menyebutkan nama-nama kendaraan darat yang ada di Video
2. Menyebutkan macam bentuk geometri yang ada di Video
3. Menghitung jumlah gambar mobil
4. Menempel berbagai bentuk geometri menjadi mobil

#### **Metode pembelajaran**

1. Tanya Jawab
2. Diskusi
3. Pemberian Tugas

#### **Materi yang masuk dalam pembiasaan:**

1. Anak terbiasa mengikuti aturan
2. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek
3. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar

#### **Sumber Belajar**

1. Video

#### **Alat dan Bahan:**

1. Potongan berbagai bentuk geometri, lembar kerja, lem untuk kegiatan menempel bentuk mobil
2. Gambar mobil atau lembar kerja anak

#### **Pelaksanaan Kegiatan**

<b>WAKTU</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN</b>
<b>Pembukaan</b> (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Do'asebelum belajar</li> <li>- Membaca surah pendek</li> <li>- Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.</li> <li>- Guru menyusun anak-anak agar dapat menonton video yang telah disediakan</li> </ul>

<p><b>Kegiatan Inti</b> (60 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memutar video mengenai kendaraan darat</li> <li>- Guru menjelaskan yang berkaitan dengan video</li> <li>- Anak mengerjakan kegiatannyaitumenghitung jumlah mobil</li> <li>- Anak menempel berbagai potongan bentuk geometri menjadi mobil.</li> </ul>
<p><b>Istirahat</b> (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merapikan alat tulis</li> <li>- Mencucitangan</li> <li>- Berdo'asebelum dan sesudahmakan</li> <li>- Makan bersama</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<p><b>Penutup</b> (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan hari ini</li> <li>- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini</li> <li>- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>- Menginformasikan kegiatan untuk besok</li> <li>- Berdoa setelah belajar</li> </ul>

Mengetahui,

Kepala TK Dwi Utama

Medan, 09 April 2019

(Sunarti S.Pd)

(Wuri Dwiwati)

### INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	3.2	3.2 Anak tahu Cara Berterima Kasih dengan baik				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti "Al-fatihah, Al-Ikhlas, An-Nas (Sikap)				
Sosial emosional	2.6	2.6.3 Anak mulai bisa mentaati aturan (sosem)				
	2.7	2.7 Anak Mengetahui Cara Antri				
	2.12	2.12.4 Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)				
Kognitif	2.2	2.2 Anak Mengetahui Cara Bertanya yang benar				
	3.6	3.6.1 Anak tahu Nama-nama Kendaraan Darat yang ada pada Video  3.6.6 anak tau nama macam-macam bentuk geometri yang ada pada Video				

Bahasa	2.14	2.14 anak dapat berbicara dengan santun				
	3.10	3.10.1 Menceritakan bentuk-bentuk geometri yang ada pada video				
		3.12 Anak dapat menghubungkan bunyi dan huruf				
		4.12 anak dapat menghubungkan angka dan bilangan				
Psikomotorik	2.1	2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)				
	3.3	3.3 Berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar (senam)				
	4.3	4.3 Keterampilan Motorik Halus - Anak dapat menempelkan berbagai potongan bentuk geometri menjadi mobil				
Seni	4.15	4.16.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)				

Mengetahui,

Kepala TK Dwi Utama

Medan, 09 April 2019

(Sunarti S.Pd)

(Wuri Dwiwati)









### KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator: 3.6.1** Anak dapat mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang berdasarkan ukurannya seperti lebih besar atau lebih kecil (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
2	<b>MB</b>	Anak mulai mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
3	<b>BSH</b>	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
4	<b>BSB</b>	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 3.6.6** Anak dapat mencocokkan potongan pasangan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya (kog)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
2	<b>MB</b>	Anak mulai mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
3	<b>BSH</b>	Anak mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
4	<b>BSB</b>	Anak mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 2.6.2** Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan seperti belajar harus mengerjakan sendiri (sosem)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mentaati aturan
2	MB	Anak mulai bisa mentaati aturan
3	BSH	Anak sudah bisa mentaati aturan
4	BSB	Anak bisa mentaati aturan dengan baik

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 2.12.4** Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa mandiri merapikan/membereskan barang-barangnya
2	MB	Anak mulai bisa mandiri merapikan/membereskan barang-barangnya
3	BSH	Anak sudah bisa mandiri merapikan/membereskan barang-barangnya
4	BSB	Anak bisa mandiri merapikan/membereskan barang-barangnya tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 3.10.1** Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	BB	Anak belum bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar

2	<b>MB</b>	Anak mulai bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
3	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
4	<b>BSB</b>	Anak bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 2.1.1** Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan
2	<b>MB</b>	Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan
3	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan
4	<b>BSB</b>	Anak bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 4.15.2** Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
2	<b>MB</b>	Anak mulai bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi,

		bersih
<b>3</b>	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
<b>4</b>	<b>BSB</b>	Anak bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

## **RENCANA PELAKSANAAN PEBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

### **TK DWI UTAMA**

Nama Sekolah : TK Dwi Utama  
 Semester/Bulan/Minggu ke : 2/  
 Hari/Tanggal :Rabu/ 10April 2019  
 Tema/sub Tema/Spesifik :Kendaraan/Kendaraan Darat/Bus  
 Kelompok Usia : B/5-6 Tahun  
 Alokasi Waktu : 08.00-11.00 WIB

#### **KD dan Indikator yang dicapai:**

#### **NAM 3.1 Mengenal Kegiatan Beribadah sehari-hari**

3.1.1 terbiasa mengucapkan doa sebelum dan sesudah belajar

#### **3.2 Cara Berterima Kasih**

#### **4.2 Melakukan kegiatan beribadah(berdoa)**

4.2.1 Membaca Doa dalam perjalanan

**FM 2.1.1** Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

#### **3.3 Berbagai Gerakan Untuk Melatih Motorik Kasar**

#### **4.3 Keterampilan Motorik Halus**

#### **KOG 2.2 Mengetahui Cara Bertanya Yang Benar**

**3.6 Mengenal Bentuk-bentuk disekitarnya( nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, testur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya)**

3.61 Mengetahui Nama-nama Kendaraan Darat yang ada pada Video

3.6.6 Mengetahui nama-nama bentuk geometri yang ada pada Bus

#### **SOSEM 2.6 Cara Meningkatkan Tema bila bertindak tidak sesuai aturan**

**2.7 Mengetahui cara antri**

2.12.4 Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

#### **BHS 2.14 Cara berbicara santun**

##### **3.10 Menceritakan bentuk-bentuk geometri yang ada pada video**

#### **Seni 2.4 cara menjaga hasil karya**

##### **4.15.2 mampu menampilkan karya seni**

#### **Tujuan Pembelajaran**

1. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar
2. Anak terbiasa berterima kasih
3. Anak bisa membaca doa dalam perjalanan
4. Anak terbiasa menggerakkan tubuhnya
5. Anak bisa melati keterampilan motorik halus nya
6. Anak tahu bertanya yang benar
7. Anak mengetahui nama-nama kendaraan
8. Anak mengetahui nama bentuk geometri yang ada pada Bus
9. Anak dapat mengingatkan temannya yang bertindak tidak sesuai aturan
10. Anak dapat mengantri
11. Anak dapat mula merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar
12. Anak dapat berbicara santun
13. Anak dapat mencertakan bentuk-bentuk geometri pada video
14. Anak dapat menjaga hasil karyanya
15. Anak dapat menampilkan karya seninya

#### **Materi dalam Kegiatan/Indikator**

1. Menyebutkan nama-nama kendaraan darat yang ada di viseo

2. Menyebutkan bentuk-bentuk geometri yang ada

3. Menggambar bus

### **Metode Pembelajaran**

1. Tanya jawab

2. Diskusi

3. Pemberian tugas

4. Bercerita

### **Materi yang masuk dalam pembiasaan**

1. Anak terbiasa mengikuti aturan

2. Anak terbiasa membaca doa sebelum dan sesudah belajar

3. Anak terbiasa membaca surah-surah pendek

### **Sumber Belajar**

1. Video

### **Alat dan Bahan**

1. Kertas polos, pensil, penghapus, rol/penggaris

2. Cat kayu, crayon

### **Pelaksanaan Kegiatan**

<b>WAKTU</b>	<b>LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN</b>
<b>Pembukaan</b> (30 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Do'asebelum belajar</li> <li>- Membaca surah pendek</li> <li>- Mengenalkan kegiatan yang akan dilakukan.</li> <li>- Guru menyusun anak-anak agar dapat menonton video yang telah disediakan</li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b> (60 menit)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memutar video mengenai kendaraan darat</li> <li>- Guru menjelaskan yang berkaitan dengan video</li> <li>- Anak menggambar dan mewarnai Bus</li> </ul>



<p><b>Istirahat</b> (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Merapikan alat tulis</li> <li>- Mencucitangan</li> <li>- Berdo'asebelum dan sesudahmakan</li> <li>- Makan bersama</li> <li>- Bermain</li> </ul>
<p><b>Penutup</b> (30 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan perasaan hari ini</li> <li>- Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah mereka lakukan hari ini</li> <li>- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan</li> <li>- Menginformasikan kegiatan untuk besok</li> <li>- Berdoa dalam perjalanan</li> <li>- Berdoa setelah belajar</li> </ul>

Mengetahui,

Kepala TK Dwi Utama

Medan, 10 April 2019

(Sunarti S.Pd)

(Wuri Dwiwati)

### INDIKATOR PENILAIAN

Aspek Pengembangan	KD	Indikator	Hasil Penilaian			
			BM	MB	BSH	BSB
Nilai moral dan agama	3.1	3.1.1 Anak dapat berdoa sebelum dan sesudah belajar (Sikap)				
	3.2	3.2 Anak tahu Cara Berterima Kasih dengan baik				
	4.1	4.1.1 Anak terbiasa membaca surah-surah pendek seperti “Al-fatihah, Al-Ikhlas, An-Nas (Sikap)  4.2.1 Anak Membaca Doa dalam Perjalanan				
	4.2					
Sosial emosional	2.6	2.6.4 Anak mulai bisa mentaati aturan (sosem)				
	2.7	2.7 Anak Mengetahui Cara Antri				
	2.12	2.12.4 Anak mulai bisa merapikan/membereskan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)				
Kognitif	2.2	2.2 Anak Mengetahui Cara Bertanya yang benar				
	3.6	3.6.1 Anak tahu Nama-nama Kendaraan Darat yang ada pada Video  3.6.6 anak tau nama macam-macam bentuk geometri yang ada pada Video				

Bahasa	2.14	2.14 anak dapat berbicara dengan santun				
	3.10	3.10.1 Menceritakan bentuk-bentuk geometri yang ada pada video				
Psikomotorik	2.1	2.1.1 Mulai dapat memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)				
	3.3	3.3 Berbagai gerakan untuk melatih motorik kasar (senam)				
	4.3	4.3 Keterampilan Motorik Halus - Anak dapat menggambar dan mewarnai gambar bus				
Seni	4.15	4.17.2 Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)				

Mengetahui,

Kepala TK Dwi Utama

Medan, 10 April 2019

(Sunarti S.Pd)

(Wuri Dwiyati)







### KETERANGAN PENILAIAN

**Indikator: 3.6.1** Anak dapat mengetahui nama-nama bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang (kog)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
2	<b>MB</b>	Anak mulai mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
3	<b>BSH</b>	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang
4	<b>BSB</b>	Anak mampu mengelompokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 3.6.6** Anak dapat mengetahui nam-nama kendaraan darat(kog)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
2	<b>MB</b>	Anak mulai mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
3	<b>BSH</b>	Anak mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya
4	<b>BSB</b>	Anak mampu mencocokkan bentuk geometri segitiga, persegi, lingkaran, persegi panjang yang sama bentuknya dengan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 2.6.2** Anak mulai bisa mentaati aturan kelas, kegiatan, aturan seperti belajar harus mengerjakan sendiri (sosem)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum bisa mentaati aturan
2	<b>MB</b>	Anak mulai bisa mentaati aturan
3	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa mentaati aturan
4	<b>BSB</b>	Anak bisa mentaati aturan dengan baik

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 2.12.4** Anak mulai bisa merapikan/membersihkan alat-alat tulis setelah selesai kegiatan belajar (sosem)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum bisa mandiri merapikan/membersihkan barang-barangnya
2	<b>MB</b>	Anak mulai bisa mandiri merapikan/membersihkan barang-barangnya
3	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa mandiri merapikan/membersihkan barang-barangnya
4	<b>BSB</b>	Anak bisa mandiri merapikan/membersihkan barang-barangnya tanpa bantuan guru

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik



**Indikator: 3.10.1** Anak mampu menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang (bhs)

Skor Penilaian (1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
2	<b>MB</b>	Anak mulai bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
3	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang lancar dan benar
4	<b>BSB</b>	Anak bisa menceritakan macam-macam bentuk geometri seperti lingkaran, persegi, segitiga dan persegi panjang dengan lancar dan benar

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 2.1.1** Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan setelah melakukan kegiatan menempel (fmk)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan
2	<b>MB</b>	Anak mulai bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan
3	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti mencuci tangan
4	<b>BSB</b>	Anak bisa memelihara kebersihan diri dan lingkungan seperti

		mencuci tangan
--	--	----------------

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

**Indikator: 4.15.2** Anak mampu menampilkan karya seni menempel macam bentuk geometri (seni)

Skor Penilaian(1-4)		Tingkat Kemampuan Anak
1	<b>BB</b>	Anak belum bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
2	<b>MB</b>	Anak mulai bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
3	<b>BSH</b>	Anak sudah bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih
4	<b>BSB</b>	Anak bisa menempel macam bentuk geometri dengan rapi, bersih

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Lampiran 2

DATA *PRE-TEST* KELAS EKSPERIMEN

Responden	Indikator																				Jumlah
	1					2		3		4		5		6					7	8	
	1	2	3	4	5	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	4	5	1	1	
A01					✓	✓													✓		7
A02					✓		✓												✓	✓	9
A03					✓		✓												✓	✓	9
A04					✓		✓			✓									✓	✓	10
A05					✓		✓							✓					✓	✓	10
A06					✓		✓	✓						✓					✓	✓	11
A07					✓		✓	✓				✓		✓					✓	✓	12
A08					✓		✓	✓		✓		✓		✓					✓	✓	13
A09					✓		✓	✓		✓		✓		✓					✓	✓	13
A10			✓			✓			✓		✓		✓			✓			✓	✓	15
A11				✓		✓		✓			✓		✓				✓		✓		15
A12					✓		✓		✓	✓		✓				✓			✓	✓	16
A13					✓		✓		✓	✓		✓					✓		✓	✓	17
A14					✓		✓	✓			✓	✓						✓	✓	✓	18
A15					✓		✓	✓			✓	✓						✓	✓	✓	18

## Lampiran 3

DATA *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN

Responden	Indikator																				Jumlah	
	1					2		3		4		5		6					7	8		
	1	2	3	4	5	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	4	5	1	1		
A01							✓				✓							✓			9	
A02	✓						✓				✓							✓			10	
A03				✓														✓	✓	✓	11	
A04		✓									✓	✓							✓	✓	✓	12
A05		✓									✓	✓							✓	✓	✓	12
A06		✓									✓	✓							✓	✓	✓	12
A07				✓			✓				✓							✓	✓		14	
A08				✓			✓				✓							✓	✓	✓	15	
A09				✓			✓				✓							✓	✓	✓	15	
A10	✓						✓		✓		✓		✓					✓	✓	✓	16	
A11					✓		✓	✓			✓	✓							✓	✓	✓	18
A12					✓		✓	✓			✓	✓							✓	✓	✓	18
A13					✓		✓		✓		✓	✓	✓					✓	✓	✓	19	
A14					✓		✓		✓		✓		✓					✓	✓	✓	20	
A15					✓		✓		✓		✓		✓					✓	✓	✓	20	

## Lampiran 4

DATA *PRE-TEST* KELAS KONTROL

Responden	Indikator																				Jumlah		
	1					2		3		4		5		6					7	8			
	1	2	3	4	5	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	4	5	1	1			
A01					✓											✓							6
A02					✓											✓							6
A03				✓			✓									✓							7
A04			✓			✓										✓					✓	✓	7
A05		✓					✓			✓						✓					✓	✓	8
A06		✓					✓					✓				✓					✓	✓	8
A07			✓				✓												✓		✓	✓	9
A08	✓					✓													✓		✓	✓	9
A09	✓					✓													✓		✓	✓	9
A10	✓					✓			✓				✓							✓	✓	✓	10
A11			✓			✓					✓		✓							✓	✓	✓	10
A12	✓							✓		✓		✓								✓	✓	✓	11
A13	✓							✓		✓		✓								✓	✓	✓	11
A14		✓					✓		✓	✓			✓				✓				✓	✓	14
A15					✓		✓	✓			✓	✓								✓	✓	✓	16
A16					✓		✓		✓		✓	✓								✓	✓	✓	17

## Lampiran 5

DATA *POST-TEST* KELAS KONTROL

Responden	Indikator																				Jumlah	
	1					2		3		4		5		6					7	8		
	1	2	3	4	5	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	4	5	1	1		
A01		✓				✓		✓			✓								✓		7	
A02		✓				✓		✓			✓								✓		7	
A03	✓					✓				✓						✓			✓	✓	8	
A04		✓					✓								✓				✓	✓	8	
A05					✓		✓												✓	✓	9	
A06					✓		✓												✓	✓	9	
A07					✓		✓			✓									✓	✓	10	
A08			✓			✓					✓		✓					✓	✓	✓	10	
A09					✓		✓	✓						✓					✓	✓	11	
A10	✓							✓		✓		✓							✓	✓	✓	11
A11	✓							✓		✓		✓							✓	✓	✓	11
A12					✓		✓	✓				✓		✓					✓	✓	12	
A13		✓					✓		✓	✓			✓			✓			✓	✓	14	
A14			✓			✓			✓		✓		✓			✓			✓	✓	15	
A15					✓		✓		✓		✓	✓							✓	✓	✓	17
A16					✓		✓	✓			✓	✓							✓	✓	✓	18

Lampiran 6

TABEL NILAI KRITIS LILIEFORS

Ukuran sampel	Taraf signifikan				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
n = 5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
n = 6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
n = 7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
n = 8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
n = 9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,233
n = 10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
n = 11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
n = 12	0,276	0,242	0,223	0,212	0,199
n = 13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
n = 14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
n = 15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
n = 16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
n = 17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
n = 18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
n = 19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
n = 20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
n = 25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
n = 30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$1,031\sqrt{n}$	$0,886\sqrt{n}$	$0,805\sqrt{n}$	$0,768\sqrt{n}$	$0,736\sqrt{n}$

## Lampiran 7

TABEL NILAI DISTRIBUSI F

dk1 dk2	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	242.981	243.905	244.690	245.363	245.949	246.466	246.917	247.324	247.688	248.016	248.307
2	19.405	19.412	19.419	19.424	19.429	19.433	19.437	19.440	19.443	19.446	19.448
3	8.763	8.745	8.729	8.715	8.703	8.692	8.683	8.675	8.667	8.660	8.654
4	5.936	5.912	5.891	5.873	5.858	5.844	5.832	5.821	5.811	5.803	5.795
5	4.704	4.678	4.655	4.636	4.619	4.604	4.590	4.579	4.568	4.558	4.549
6	4.027	4.000	3.976	3.956	3.938	3.922	3.908	3.896	3.884	3.874	3.865
7	3.603	3.575	3.550	3.529	3.511	3.494	3.408	3.467	3.455	3.445	3.435
8	3.313	3.284	3.259	3.237	3.218	3.202	3.187	3.173	3.161	3.150	3.140
9	3.102	3.073	3.048	3.025	3.006	2.989	2.974	2.960	2.948	2.936	2.926
10	2.943	2.913	2.887	2.865	2.845	2.828	2.812	2.798	2.785	2.774	2.764
11	2.818	2.788	2.761	2.739	2.719	2.701	2.685	2.671	2.658	2.646	2.636
12	2.717	2.687	2.660	2.637	2.617	2.599	2.583	2.568	2.555	2.544	2.533
13	2.635	2.604	2.577	2.554	2.533	2.515	2.499	2.484	2.471	2.459	2.448
14	2.565	2.534	2.507	2.484	2.463	2.445	2.428	2.413	2.400	2.388	2.377
15	2.507	2.475	2.448	2.424	2.403	2.385	2.368	2.353	2.340	2.328	2.316
16	2.456	2.425	2.397	2.373	2.352	2.333	2.317	2.302	2.288	2.276	2.264
17	2.413	2.381	2.353	2.329	2.308	2.289	2.272	2.257	2.243	2.230	2.219
18	2.374	2.342	2.314	2.290	2.269	2.250	2.233	2.217	2.203	2.191	2.179
19	2.340	2.308	2.280	2.256	2.234	2.215	2.198	2.182	2.168	2.155	2.144
20	2.310	2.278	2.250	2.225	2.203	2.184	2.167	2.151	2.137	2.124	2.112
21	2.283	2.250	2.222	2.197	2.176	2.156	2.139	2.123	2.109	2.096	2.084
22	2.259	2.226	2.198	2.173	2.151	2.131	2.114	2.098	2.084	2.071	2.059
23	2.236	2.204	2.175	2.150	2.128	2.109	2.091	2.075	2.061	2.048	2.036



## Lampiran 8

## NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df \ Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
0	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

## LAMPIRAN 9

## DOKUMENTASI



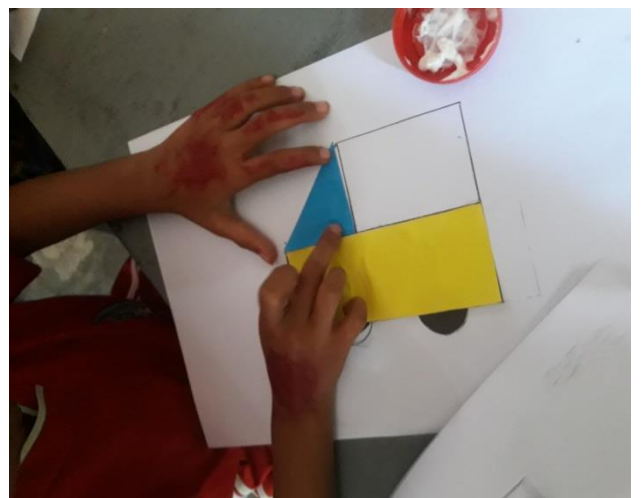
Kegiatan melipat origami bentuk kapal



Hasil melipat kapal anak



Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, setelah itu menonton video yang berkenaan dengan tema



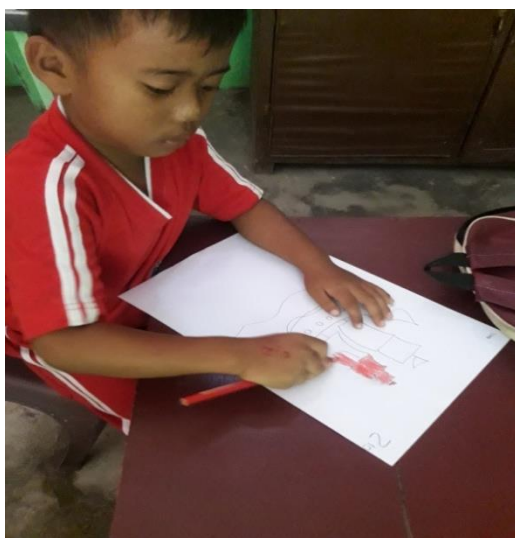
Kegiatan menempel bentuk geometri menjadi bentuk mobil



Kegiatan menghitung bentuk geometri



Kegiatan anak-anak melihat video yang sedang diputar



Kegiatan anak mewarnai gambar kapal



Kegiatan anak melihat video

## Instrumen Uji Kerja Anak

### Instrumen Penelitian *Pre-test dan Post-test*

Satuan Pendidikan : TK DWI UTAMA

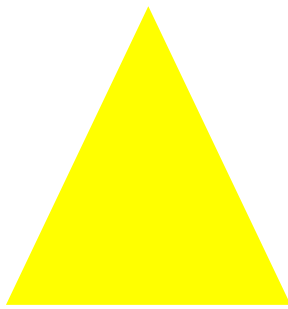
Nama : .....

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun

Petunjuk!

I. Mengenali dan Menyebutkan Bentuk Geometri Dengan Cara Melengkapi Kata dibawah ini!

1.



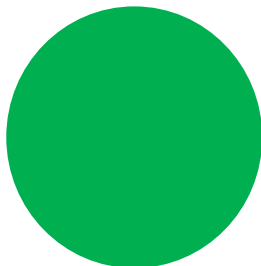
= S i \_ \_ a

2.



= P s g

3.



= L n g k a a n

4.

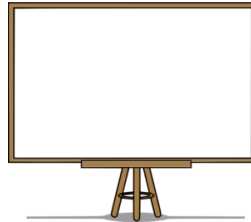


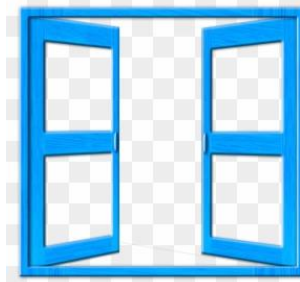
= P se ip nj ng

II. Berilah tanda *checklist* (✓) bila terdapat benda-benda disekeliling yang berbentuk geometri!

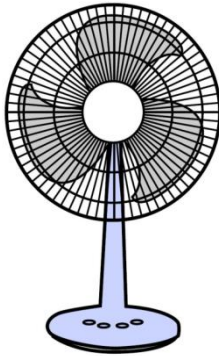
5. Dibawah ini manakah gambar yang berbentuk geometri pada lingkungan sekitar!









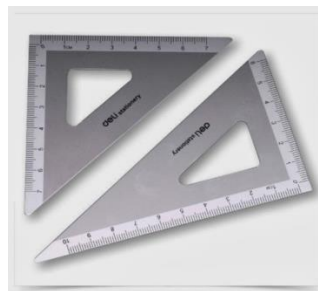








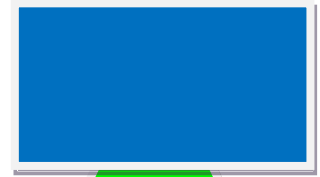
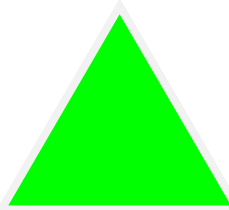




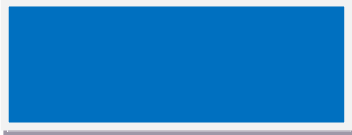


III. Kelompokkanlah/hubungkanlah bentuk geometri di bawah ini berdasarkan warnanya yang sama dengan cara menarik garis!

6.



7.

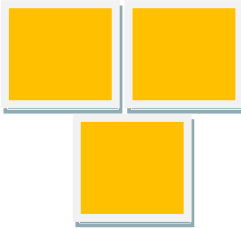


IV. Berilah tanda > atau < (lebih banyak atau lebih sedikit) pada gambar bentuk geometri di bawah ini!

8.

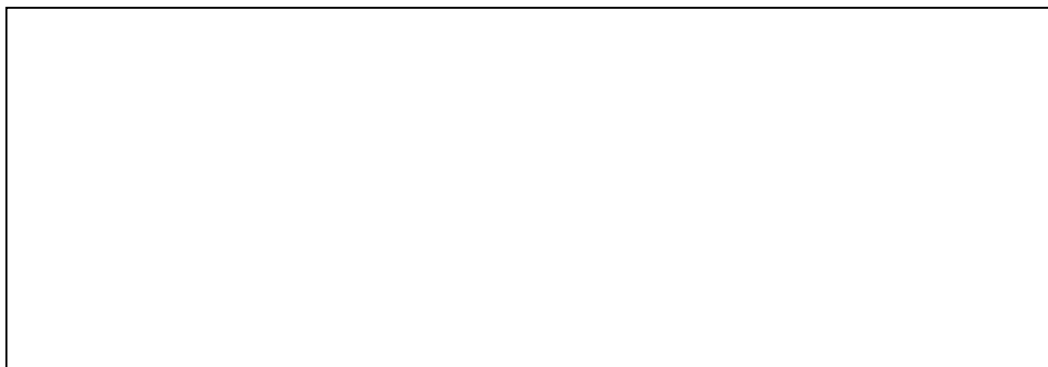
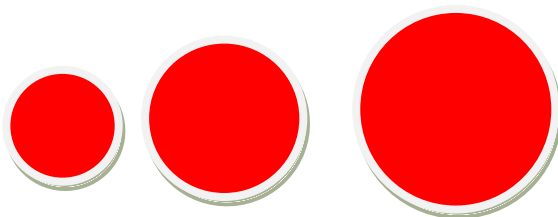


9.



V. Susunlah bentuk-bentuk geometri dari ukuran terbesar hingga ukuran terkecil dengan kegiatan menempel!

10. Geometri lingkaran





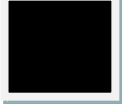

11. Geometri persegi



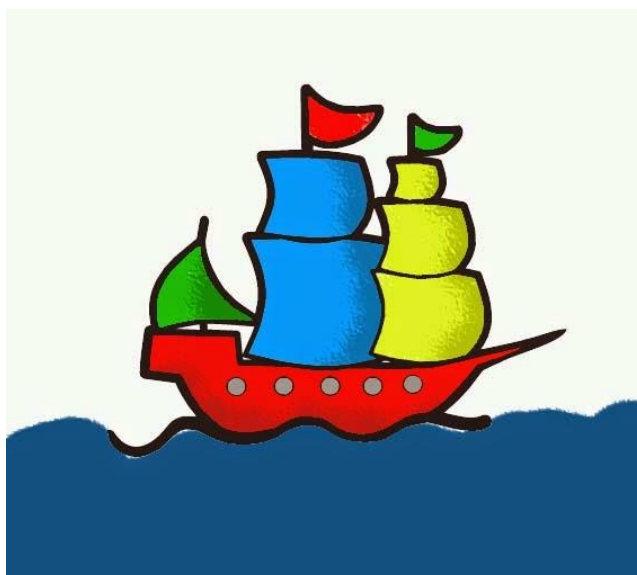
VI. Hitunglah ada berapa banyak bentuk geometri yang ada pada gambar dibawah ini dan berikan simbol angka!





12.



	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>

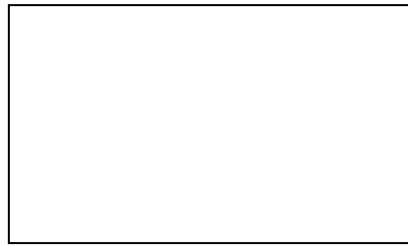
13.



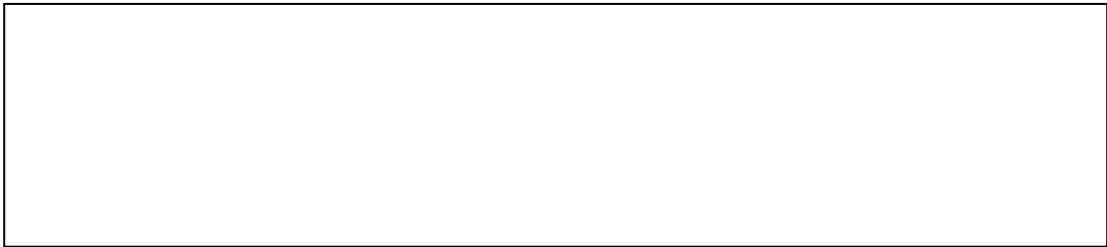
	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>
	<input style="width: 40px; height: 30px;" type="text"/>

**VII. Susunlah bentuk-bentuk geometri dengan berurutan 1-10 (1-5) dengan kertas yang disediakan menempel!**

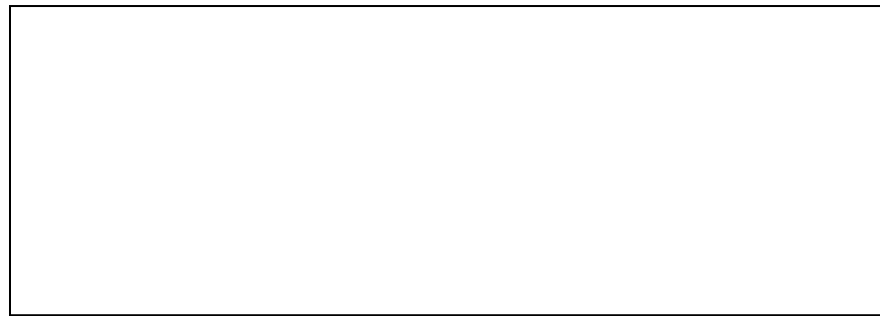
14. Satu = 1



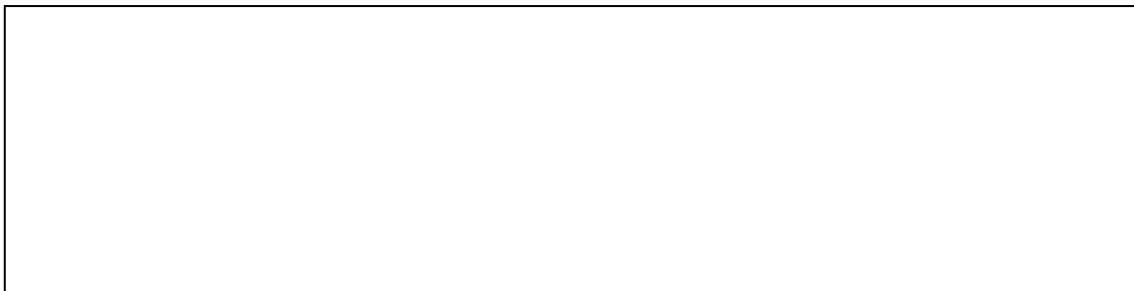
15. Dua = 2



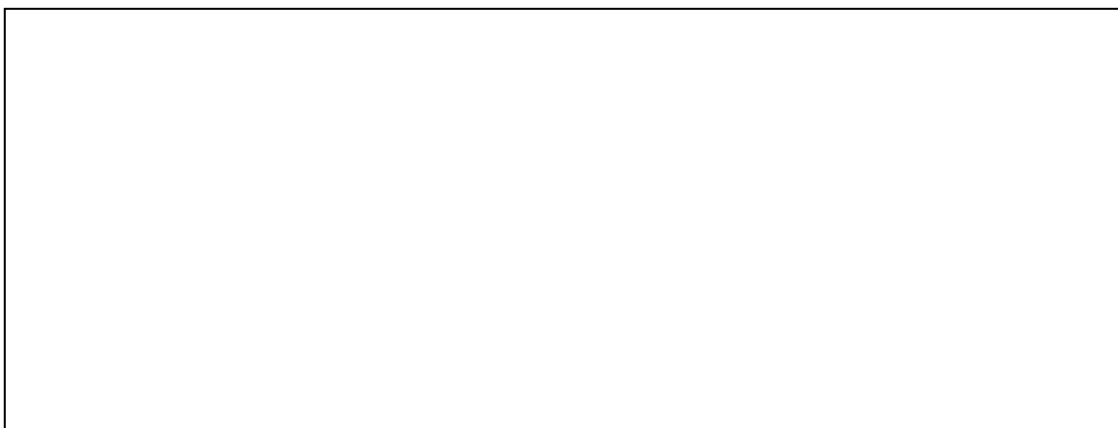
16. Tiga = 3



17. Empat = 4



18. Lima = 5





**VIII. Jumlahkanlah bentuk-bentuk geometri di bawah ini lalu tuliskan hasil penjumlahannya pada kotak yang disediakan!**

19.

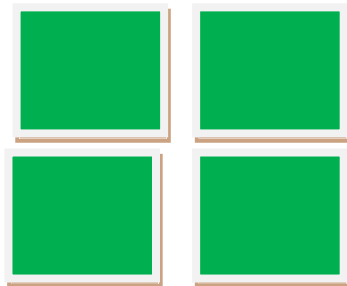


□  
□



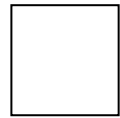
**IX. Kurangkanlah bentuk-bentuk geometri dibawah ini dan tuliskan hasil pengurangan ke dalam kotak yang disediakan!**

20.



□

□  
□



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****Data Pribadi**

Nama : Susi Ockti Vanni  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 04 Oktober 1998  
NIM : 3815.4.074  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Suwiyono  
Nama Ibu : Sutilah  
Alamat Rumah : Jl. Bakti Luhur No.123 d Gg.Pribadi

**Pendidikan**

1. SD Swasta Bakti Luhur (2003-2009)
2. SMP Swasta Darussalam (2009-2012)
3. SMA Kartika I-2 Medan (2012-2015)

Medan, 11 April 2019

Penulis

**Susi Ockti Vanni**

**3815.4.074**